ANALISIS ETIKA BISNIS DI HOTEL BERBINTANG DAN TIDAK BERBINTANG PADA SEKTOR INDUSTRI PARIWISATA DI KOTAMADYA JOGJAKARTA

(Studi kasus pada hotel-hotel di kotamadya Jogjakarta)

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Statistika

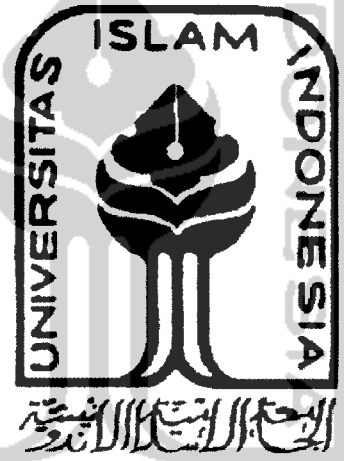

Disusun Oleh :

NAMA : NOVI IRAWAN

NIM : 99 611 056

JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2004

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS ETIKA BISNIS DIHOTEL BERBINTANG DAN TIDAK BERBINTANG PADA SEKTOR INDUSTRI PARIWISATA DI KOTAMADYA JOGJAKARTA

(Studi Kasus pada Hotel-hotel di Kotamadya Jogjakarta)

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

NAMA : NOVI IRAWAN

NIM : 99 611 056

Tugas Akhir ini telah disyahkan dan disetujui untuk diuji

Pada tanggal 28 Februari 2004

Pembimbing

(Rohmatul Fajriyah, M.Si.)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

ANALISIS ETIKA BISNIS DI HOTEL BERBINTANG DAN TIDAK BERBINTANG PADA SEKTOR INDUSTRI PARIWISATA DI KOTAMADYA JOGJAKARTA

(Studi Kasus pada Hotel-hotel di Kotamadya Jogjakarta)

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

NAMA : NOVI IRAWAN

NIM : 99 611 056

Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia

Pada Tanggal : 5 Maret 2004

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Jaka Nugraha, M.Si.	.....
2. Rohmatul Fajriyah, M.Si.	.....
3. Edi Widodo, M.Si.	.....
4. Dra. Dhoriva UW, M.S.	.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

(Jaka Nugraha, M.Si.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

- *Kupersembahkan karya tulis ini hanya Untuk ALLAH SWT, Tuhan Semesta Alam.*
- *Nabi Muhammad SAW Sebagai panutan menuju jalan Keridhoan-Nya.*
- *Bapak dan Mama tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang Tulus yang senantiasa mengiringi Setiap langkahku.*
- *Yuk Elly-Kak Sarju, Yuk Gus, Yuk Tiee, Kak Iye, ponakanku tersayang Elpita terima kasih atas semua perhatian, dorongan dan pengorbanan yang kalian berikan untuk Adek.*
- *Adek Iin, Terima kasih atas dorongan dan semangatmu dalam mendukung terselesainya Tugas Akhir ini. Cepat selesai ya!!!*
- *Ibu Rohmatul Fajriyah yang dengan sabar membimbing dan mengarahkanku hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.*
- *Ibu Edny Wulandari. Terima kasih atas nasehatnya selama ini.*
- *Mbak Wati & Nia terima kasih atas bantuan kalian selama ini.*

HALAMAN MOTTO

"Sesungguhnya Shalatku, Ibadahku, Hidupku dan Matiku Hanya untuk Allah Tuhan sekalian Alam"

(Q.S. An'aam : 162)

"Ya Allah! Tak ada kemudahan melainkan apa-apa yang Engkau mudahkan, Engkau menjadikan kesusahan dengan mudah Engkau kehendaki, Do'a menyelesaikan segala urusan"

(H.R. Ibnu Hibban)

"Barang Siapa Allah tujuannya Niscaya Dunia akan melayaninya namun Siapa Dunia tujuannya niscaya akan letih dan pasti sengsara diperbudak dunia sampai akhir masa"

(Abdullah Gymnastiar)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PERPUSTAKAAN
FIPA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'allaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Tak lupa penulis haturkan Shalawat dan salam kehariban Rasulullah SAW beserta keluarga dan para pengikutnya sampai akhir masa.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia yang dipertahankan didepan tim penguji. Tugas Akhir ini disusun didasarkan pada penelitian dilapangan, dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Analisis Etika Bisnis di Hotel Berbintang dan tidak Berbintang Pada Sektor Industri Pariwisata di Kotamadya Jogjakarta" (Studi kasus di hotel-hotel Kotamadya Jogjakarta).

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, walaupun dengan segala pengetahuan dan kemampuan telah penulis curahkan. Oleh karena itu penulis sangat menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Dengan ketulusan hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikanya Tugas Akhir ini, terutama kepada :

1. Bapak Jaka Nugraha, M.Si., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Ibu Rohmatul Fajriyah, M.Si., selaku Ketua Jurusan Statistika dan Dosen Pembimbing.

3. Para Manajer Hotel yang dengan ketulusan hati bersedia menjadi responden.
4. Seluruh Dosen Jurusan Statistika, yang dengan kesabarannya memberikan ilmu Statistika.
5. Sigit, Ucok, Warto, Indar, Isrok, Lulu, Erni Qbu, Risvana, Juliantoro, Unggul, terima kasih kalian banyak membantuku dan memberikan masukan.
6. Teman-teman Statistika khususnya angkatan '99, terima kasih atas persahabatan yang terjalin selama ini.
7. semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas bantuannya.

Akhir kata penulis mengharapkan kelak dikemudian hari Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan mendatangkan pahala serta mendapatkan Ridho dari-Nya, Amin.....

Wassalamu'allaikum Wr.Wb.

Jogjakarta, Maret 2004

Penulis

DAFTAR ISI

		Hal
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING		ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI		iii
HALAMAN PERSEMBAHAN		iv
HALAMAN MOTTO		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR TABEL		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xiii
INTISARI		xiv
BAB I	**PENDAHULUAN**	
1.1.	Latar Belakang Masalah	1
1.2.	Rumusan Masalah	2
1.3.	Batasan Masalah	3
1.4.	Tujuan Penelitian	3
1.5.	Manfaat Penelitian	4
1.6.	Metodologi Penelitian	4
1.6.1.	Obyek dan Tempat Penelitian	4
1.6.2.	Tinjauan Pustaka	5
1.6.3.	Observasi Studi Awal	5
1.6.3.	Pengumpulan Data	5
1.6.4.	Metode Analisis Data	7
1.7.	Sistematika Penulisan	7

BAB II **TEORI PENUNJANG**

2.1. Gambaran Umum Hotel 9

2.1.1. Pengertian Hotel 9

2.2. Definisi Etika 10

2.3. Uji Validitas dan Reliabilitas 13

2.3.1. Validitas Instrumen 13

2.3.2. Reliabilitas Instrumen 16

BAB III **TINJAUAN TEORITIS UJI U MANN – WHITNEY DAN UJI DUA PROPORSI**

3.1. Uji U Mann-Whitney 19

3.1.1. Sampel yang Sangat Kecil 19

3.1.2. Sampel Besar(n_2 Lebih Besar dari 20) $n_2>20$ 20

3.1.3. Angka Sama (Ties) 21

3.1.4. Ikhtisar Prosedur pada Uji U Mann-Whitney 23

3.3. Uji Dua Proporsi 24

BAB IV **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1. Pengumpulan Data 26

4.2. Data Penelitian 28

4.3. Variabel-variabel Penelitian 29

4.4. Pengelompokan variabel 31

4.5. Tahap Pengolahan Data 32

4.5.1. Persiapan Data Mentah 32

4.5.2. Analisis Validitas dan Reliabilitas 32

4.5.2.1. Validitas 32

4.5.2.2. Reliabilitas 33

4.5.3. Uji U Mann-Whitney dan Uji Proporsi 33

4.5.3.1. Analisis Pemahaman Manajer tentang Etika bisnis 33

4.5.3.2. Analisis Keberaaan Aturan-Aturan etika 46
4.5.3.3. Analisis Prinsip-prinsip pokok berkaitan etika-etika 58
4.5.3.4. Analisis Keperluan peningkatan etika bisnis 63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 66
5.2. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Populasi hotel di kotamadya Jogjakarta..... 6

Tabel 2.2. Sampel hotel dalam penelitian..... 6

Tabel 4.1. Penyebaran Kuesioner..... 28

Tabel 4.2. Persentase Pemahaman Manajer tentang Etika Bisnis 33

Tabel 4.3. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Dalam rangka meningkatkan sukses bisnis, Menempuh segala cara tidak benarkan"..... 36

Tabel 4.4. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Jabatan yang lebih tinggi lebih taat terhadap standar-standar moral dan aturan"..... 37

Tabel 4.5. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Ketaatan terhadap atural moral merupakan investasi bisnis bagi masa yang akan dating"..... 38

Tabel 4.6. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Diskusi aspek–aspek etika dari bisnis kami"..... 39

Tabel 4.7. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Dalam posisi saya (Manajer) etika bisnis lebih penting"..... 40

Tabel 4.8. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Etika bisnis mencegah pegawai mendapatkan perlakuan tak bermoral"..... 41

Tabel 4.9. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Etika bisnis meningkatkan ketaatan pegawai terhadap pekerjaannya"..... 42

Tabel 4.10. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Etika bisnis memfasilitasi hubungan antara pebisnis dengan pelanggan"..... 43

Tabel 4.11. Persentase Etika akan dibicarakan lebih lanjut dimasa yang akan datang..... 44

Tabel 4.12. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Etika akan dibicarakan lebih lanjut dimasa yang akan datang"..... 44

Tabel 4.13. Persentase Hal-hal yang berkaitan dengan pegawai dibisnis yang dijalankan..... 46

Tabel 4.14. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Dokumen tidak beraturan".... 47
Tabel 4.15. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Tindak korupsi pegawai"..... 48
Tabel 4.16. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Pencurian peralatan hotel"..... 49
Tabel 4.17. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Pelecehan seksual"..... 50
Tabel 4.18. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Gossip Pegawai"... 51
Tabel 4.19. Persentase Aturan-aturan etika bisnis..... 52
Tabel 4.20. Persentase Ketersediaan sumber tertulis berkaitan dengan aturan moral..... 53
Tabel 4.21. Persentase hubungan bisnis pebisnis dengan pelanggan 56
Taebl 4.22. Persentase Sumber yang berdasarkan pada prinsip pokok berkaitan etika bisnis"..... 58
Tabel 4.23. Persentase "Pendidikan" Etika bisnis bagi pegawai..... 61
Tabel 4.24. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel ""Pendidikan" Etika bisnis bagi pegawai"..... 62
Tabel 4.25. Persentase Pendidikan etika mempengaruhi performans bisnis..... 63
Tabel 4.26. Persentase Keperluan peningkatan/penurunan kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan etika bisnis..... 64
Tabel 4.27. Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Keperluan peningkatan/ penurunan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan etika bisnis... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar kuesioner

Lampiran 2 Matrik data untuk sampel yang diuji Reliabilitas

Lampiran 3 Valisitas Reliabilitas Variabel-variabel Analisis Etika Bisnis di hotel Berbintang dan tidak berbintang pada sector industri pariwisata di Kotamadya Jogjakarta

Lampiran 4 Matrik Data Mentah

Lampiran 5 Uji Dua Proporsi

Lampiran 6 Tabel Distribusi Normal Standar(Z)

Lampiran 7 Angka kritik Nilai r

ANALISIS ETIKA BISNIS DI HOTEL BERBINTANG DAN TIDAK BERBINTANG PADA SEKTOR INDUSTRI PARIWISATA DI KOTAMADYA JOGJAKARTA

(Studi Kasus pada Hotel-hotel di Kotamadya Jogjakarta)

Oleh : Novi Irawan

Dibawah Bimbingan : Rohmatul Fajriyah, M.Si.

INTISARI

Penelitian dilakukan pada hotel-hotel di Kotamadya Jogjakarta dengan tujuan menganalisis Etika bisnis hotel berbintang dan tidak berbintang pada sektor industri pariwisata. Pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para manajer-manajer hotel. Alat analisis yang digunakan adalah uji U Mann-Whitney dan uji proporsi. Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pemahaman manajer tentang etika bisnis, keberadaan aturan-aturan etika, prinsip-prinsip pokok yang berkaitan dengan etika-etika bisnis, keperluan peningkatan etika bisnis pada hotel-hotel berbintang dan hotel hotel tidak berbintang. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang tidak ada perbedaan, tetapi dalam beberapa hal pada jabatan yang lebih tinggi lebih taat terhadap standar-standar moral dan aturan, dalam pemahaman bahwa etika penting pada seseorang dalam posisi manajer, ketersediaan deskripsi pekerjaan, ketersediaan aturan-aturan kepegawaian dan pengalaman bisnis pegawai terdapat perbedaan.

Kata-kata Kunci : *Hotel berbintang dan tidak berbintang, Etika Bisnis, Uji U Mann-Whitney, Uji proporsi*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jogjakarta merupakan salah satu daerah wisata yang ada di bagian tengah pulau Jawa. Sebagian daerah tujuan wisata Jogjakarta memiliki berbagai prasarana wisata yang dapat digunakan oleh para wisatawan, salah satunya adalah hotel / penginapan.

Produktivitas suatu hotel dapat diukur dari penghunian kamar. Faktor yang mempengaruhi besarnya tingkatan penghunian kamar hotel adalah banyaknya kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan dalam negeri yang menginap dihotel. Semakin banyaknya jumlah wisatawan yang datang diharapkan jumlah tamu yang menginap dihotel semakin meningkat pula. Selain karena semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang datang, produktivitas suatu hotel juga diukur dari tingkat pelayanan hotel tersebut terhadap wisatawan.

Perkembangan yang semakin pesat di dunia pariwisata khususnya perhotelan di kotamadya Jogjakarta semakin meningkatkan citra bahwa kota Jogjakarta, selain kota pelajar juga merupakan kota wisata. Dalam perkembangannya usaha perhotelan tidak hanya dari fasilitas fisik yang mencerminkan tingkatan hotel melainkan juga Etika dalam hotel tersebut.

Perkembangan etika bisnis dalam sektor industri perhotelan mengacu pada suatu sistem jasa dan kewajiban yang bertujuan bagaimana kita bertindak

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PERPUSTAKAAN

memberikan pelayanan kepada para pelanggan untuk memberikan ciri kebenaran dari salah satu komitmen yang ada dalam hotel. Etika yang baik dalam suatu hotel dapat mencerminkan bahwa hotel tersebut merupakan hotel yang baik, tidak hanya karena fasilitas yang mereka miliki memenuhi standar hotel berbintang atau hotel tidak berbintang tetapi karena tingkatan etika yang lebih baik yang ada di dalam hotel tersebut. Keberadaan Etika akan berbeda antara hotel yang satu dengan hotel yang lainnya dan juga memungkinkan perbedaan antara etika hotel berbintang dengan hotel tidak berbintang, tetapi etika yang baik belum tentu pada hotel berbintang tetapi bisa jadi hotel tidak berbintang keberadaan etikanya lebih baik.

Tunc dan Sevin (2000) melakukan suatu study tentang Etika Bisnis di sektor akomodasi pada industri turisme di Turki. Menurut kedua peneliti Etika dalam sektor Bisnis dan Industri di Turki saat ini sangatlah meningkat dengan pesat, dan memegang peranan yang sangat penting.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas timbul suatu pemikiran untuk menganalisa :

1 Apakah terdapat perbedaan Pemahaman Manajer tentang etika bisnis diantara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel tidak Berbintang

2 Apakah terdapat perbedaan Keberadaan aturan-aturan etika diantara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel tidak Berbintang

4 Apakah terdapat perbedaan keperluan peningkatan etika bisnis diantara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 Penelitian dilakukan di hotel-hotel yang berada di kotamadya Jogjakarta.

2 Data yang diambil adalah data hasil kuesioner tentang etika bisnis dalam hotel berbintang dan tidak berbintang di kotamadya Jogjakarta.

3 Selain variabel diatas variabel lain dianggap konstan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan:

1 Pemahaman manajer tentang etika bisnis diantara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang

2 Keberadaan aturan-aturan etika diantara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang

3 Prinsip-prinsip pokok yang berkaitan dengan etika-etika bisnis diantara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang.

4 Keperluan peningkatan etika bisnis diantara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

   Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan lebih mendalam khususnya dalam mengaplikasikan statistika yang telah diperoleh di kampus selama masa kuliah

2. Bagi Hotel

   Dapat memberi sedikit masukan sebagai bahan pertimbangan dalam strategi dan kebijakan yang baru dan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi tenaga kerja di hotel, khususnya dalam masalah etika bisnis.

3. Bagi Pembaca

   Dapat menambah literatur dan pengetahuan tentang etika bisnis yang ada dalam hotel.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Obyek dan Tempat Penelitian

1. Penelitian dilakukan di hotel-hotel yang berada di kotamadya Jogjakarta, dengan obyek penelitian adalah manager hotel.
2. Pengambilan objek dalam penelitian ini adalah manajer, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk membandingkan etika bisnis antara hotelberbintang dan hotel tidak berbintang, yang dalam hal ini dilihat melalui managemen hotel-hotel tersebut, dimana manajer hotel-hotel tersebut dipandang mewakilinya.

3. Hotel-hotel yang menjadi objek penelitian adalah hotel-hotel berbintang berdasarkan definisi dari Direktorat Jendral Pariwisata dan untuk hotel tidak berbintang khusus untuk hotel melati/losmen.

1.6.2. Tinjauan Pustaka

Bahan kajian yang berupa buku-buku yang relevan dihimpun berdasarkan prioritas sebagai landasan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Sumber pustaka yang relevan dalam Tugas Akhir ini dirangkum dalam Daftar Pustaka.

1.6.3. Observasi Studi Awal

a. Penyusunan Kuesioner

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal digunakan kuesioner yang ditujukan kepada para manager hotel, kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang merupakan penjabaran dari bagian-bagian permasalahan yang ingin diteliti. Kuesioner ini dibuat mengacu pada makalah Tunc dan Sevin. Adapun jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner yang bersifat tertutup.

b. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner sebanyak 30 butir pertanyaan dan disebarkan ke-10 manajer hotel yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

1.6.4. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah Kuesioner. Berdasarkan data yang diperoleh di Biro Pusat Statistika propinsi D.I. Jogjakarta,

diperoleh informasi bahwa jumlah hotel berbintang di kotamadya Jogjakarta ada 24 hotel dan hotel tidak berbintang sebanyak 317 hotel, kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan metode proporsi masing-masing 30% (p=30) dimana untuk hotel berbintang sebanyak 8 (30%) hotel dan hotel tidak berbintang sebanyak 108 (34.06%) hotel. Jumlah kuesioner yang disebarkan 24 untuk hotel berbintang dan 152 untuk hotel tidak berbintang, karena keterbatasan waktu dan biaya serta banyaknya hambatan memperoleh data dari hotel-hotel (khususnya hotel-hotel tidak berbintang) maka sampel sebesar 8 untuk hotel berbintang dan 108 untuk hotel tidak berbintang dianggap mewakili. Data tersebut dikumpulkan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada para manajer hotel yang berada diwilayah kotamadya Jogjakarta, dan responden memilih jawaban yang disediakan.

Tabel 1.1. **Populasi Hotel di Kotamadya Jogjakarta**

	kecamatan													total
Populasi hotel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
Berbintang	2	4	0	0	4	3	0	1	0	0	6	4	0	24
Tidak Berbintang	33	52	31	5	13	18	9	3	5	11	124	7	6	317

Tabel 1.2. **Sampel Hotel dalam Penelitian**

	kecamatan													
Sampel hotel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	total
Berbintang	1	2	0	0	2	1	0	0	0	0	1	1	0	8
Tidak berbintang	10	13	5	2	5	5	6	2	1	3	54	1	1	108

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Tahap I

   Dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 10 ke Manajer hotel (2 manajer hotel berbintang dan 8 manajer hotel tidak berbintang) yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

2. Tahap II

   Dengan menyebar sebanyak 175 yang kemudian dari tahap kedua ini diperoleh data dan dianalisis.

1.6.5. Metode Analisis Data

1. Tunc dan Sevin (2000) melakukan analisis data melalui variabel per variabel untuk setiap faktor tujuan penelitian melalui uji t, untuk mengetahui perbedaan hotel bintang 4 dan hotel bintang 5.
2. Metode analisis data dalam penelitian ini, mlalui variabel per variabel seperti halnya Tunc dan Sevin (2000), namun menggunakan uji U Mann-Whitney dan uji proporsi masing-masing menggunakan perangkat lunak *(Software)* SPSS 10.00. dan MINITAB 13.20

7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisikan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II. TEORI PENUNJANG

Berisi mengenai penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar serta teori-teori yang mendasari penelitian untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

BAB III. TINJAUAN TEORITIS UJI U MANN-WHITNEY DAN UJI DUA PROPORSI

Berisi teori-teori tentang uji U Mann-Whitney dan Uji Dua Proporsi

BAB IV.ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan data dan hasil pengolahan data, yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk mendapatkan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah dan saran-saran sebagai masukan untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pengguna hasil penelitian ini.

BAB II

TEORI PENUNJANG

2.1. Gambaran Umum Hotel

2.1.1 Pengertian Hotel

Hotel adalah usaha yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran secara harian. Restoran yang ada harus berada dibawah manajemen hotel tersebut.

Hotel Bintang adalah hotel yang telah memenuhi persyaratan / kriteria sebagai hotel Bintang sesuai ketentuan / persyaratan dari Direktorat Jenderal Pariwisata. Pada tahun 1987 Direktorat Jenderal Pariwisata dan Biro Pusat Statistik melakukan survey klasifikasi hotel yang bertujuan mencari kriteria untuk menentukan kelas hotel, adapun persyaratan tersebut antara lain adalah :

a) Persyaratan fisik yang meliputi kondisi hotel, lokasi dan sebagainya.

b) Bentuk pelayanan yang diberikan.

c) Kualifikasi tenaga kerja yang digunakan meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.

d) Fasilitas olah raga dan rekreasi yang tersedia.

e) Jumlah kamar yang tersedia.

Hotel non Bintang adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta

menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Hotel non Bintang terbagi atas tiga jenis antara lain :

1) Hotel Melati / Losmen adalah hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel Bintang seperti ketentuan yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pariwisata tetapi telah memenuhi persyaratan / kriteria sebagai hotel yang telah ditetapkan Dinas Pariwisata Daerah setempat.
2) Penginapan remaja adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan pengalaman perjalanan.
3) Pondok wisata adalah Usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

2.2 Definisi Etika

Etika (Mashanah dan Yusuf, 1986) adalah sebuah pranata perilaku seseorang atau sekelompok orang, yang tersusun atas sistem nilai-nilai atau norma yang diambil dari gejala-gejala alamiah kelompok masyarakat tersebut. Sifat baik yang terdapat pada pranata ini adalah merupakan persetujuan sementara dari kelompok yang menggunakan pranata perilaku tersebut. Dengan kata lain nilai moral yang merupakan nilai etika tersebut bersifat berubah-ubah sesuai dengan persetujuan dan perumusan deskriptif dari pada nilai-nilai dasar yang dipandang sebagai nilai alamiah. Oleh karena itu dalam masyarakat yang menggunakan sistem etika pada suatu waktu tertentu akan membenarkan pelaksanaan suatu nilai tata cara hidup

tertentu yang pada waktu dan tempat lain tidak dibenarkan, umpamanya hidup bersama pada masyarakat bebas, seperti di dunia barat yang menurut tata nilai akhlakul karimah, hal itu tidak bisa dibenarkan. Jelas nampak kepada kita bahwa sistem etika dapat bersifat bebas nilai, khususnya nilai sakral dan oleh karena itu sistem etika seperti ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan habluminallah. Ukuran baik dan buruk dalam sistem etika ini subyektif bergantung pada pengaruh yang kuat dari pemikiran-pemikiran yang heterogen.

Etika bisnis (Tunc dan Sevin, 2000) adalah suatu prinsip yang membuktikan resolusi tentang keputusan manajemen dan pergerakan yang benar atau salah berdasarkan moral dan orientasi.

Ada sepuluh inti dari nilai etika yang menggambarkan kebenaran, yaitu :

1) Kejujuran (Penuh kebenaran, tulus hati, terus terang, berpandangan lurus kedepan, tidak mencuri, tidak dusta, tidak menipu, atau bertindak secara kasar)
2) Integritas (Berprinsip, terhormat, berani dan mematuhi kehormatan, dan tidak membenarkan rata-rata filosofi yang mengabaikan prinsip)
3) Janji memelihara (Pantas dipercaya, menepati janji, memenuhi komitmen, mentaati persetujuan, tidak menginterprestasikan persetujuan dalam suatu cara yang sesuai dengan hukum atau menciptakan permohonan agar dibebaskan dari yang mematahkan komitmen)
4) Kesetiaan (Penuh kesetiaan pada keluarga, teman, pemberi kerja, dan negara, tidak menyingkapkan informasi secara rahasia, dalam konteks profesional, melindungi kemampuan membuat pertimbangan profesional

mandiri dengan teliti menghindari konflik kepentingan dan pengaruh tak pantas)

5) Kewajaran (Berpandangan terbuka dan adil, mengakui kesalahan yang sesuai, kepercayaan dan posisi perubahan mempertunjukan suatu komitmen ke keadilan, perawatan individu yang sama dan toleransi untuk keanekaragaman tidak melampaui batas atau mengambil keuntungan tak pantas dari kekurangan atau kekeliruan yang lain)

6) Mengawasi orang lain (Mempedulikan sesama, melayani orang lain, membantu mereka yang memerlukan dan menghindari merugikan orang lain)

7) Menghormati orang lain (Rasa hormat terhadap martabat manusia, keleluasaan pribadi, dan hak untuk menentukan nasib sendiri dari semua orang, ramah, melindungi, tidak mempermalukan atau merendahkan diri)

8) Tanggung jawab sebagai warga negara (Mematuhi hukum, tetapi jika hukum tak sesuai melakukan protes)

9) Mengejar Keunggulan (Memenuhi tanggung jawab profesional dan pribadi, rajin dan dapat dipercaya, jangan memilih sifat ragu tetapi tidak mencari kemenangan atas biaya manapun)

10) Tanggung jawab (Bertanggungjawab, menerima tanggung jawab untuk keputusan dan konsekwensi terhadap tindakan).

Semua prinsip ini adalah sangat penting untuk semua sektor bisnis dan semua orang.

2.3. Definisi Manager

Manajer adalah Orang yang memegang kekuasaan dan bertanggungjawab atas apa yang dipimpinnya.

2.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Angket atau kuesioner sebelum dibagikan kepada para responden sebagai data sampel dalam penelitian ini, perlu di uji terlebih dahulu tentang validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini diambil sampel 10 responden, selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas untuk setiap butir variabelnya. Jika semuanya valid dan reliabel maka kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan informasi dari populasi melalui sampel.

2.4.1. Validitas Instrumen

Suatu uji dapat dikatakan valid bila mempunyai validitas yang tinggi, apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukan pengukuran tersebut. Maksudnya adalah kemampuan mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat serta mampu memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Suatu alat ukur yang valid terhadap pengukuran sesuatu, bila digunakan untuk tujuan yang berbeda belum tentu valid. Dapat pula dikatakan validitas adalah ukuran pengamatan yang memprediksi kriteria yang relevan dengan andal. Jadi validitas berkaitan dengan tujuan pengukuran sehingga bersifat spesifik, tidak bersifat umum.

Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan mempunyai error pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor suatu kriteria yang relevan. Koefisien validitas hanya dapat diperoleh melalui komposisi Statistika secara empirik.

Uji validitas untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya, dalam hal ini uji validitas yang akan dilakukan adalah validitas internal dengan analisis item, yaitu untuk melihat validitas pembentukan tes yang dilakukan. Cara seleksi item ini dilakukan dengan menguji korelasi antara skor item dengan skor total. Dalam hal ini, koefisien korelasi yang tinggi menunjukan kesesuaian antara fungsi item dengan fungsi ukur tes secara keseluruhan.

Teknik korelasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah *Pearson's Product Moment* dan *Point Biserial*. Koefisien korelasi *(Pearson's Product Moment)* antara item dengan skor total merupakan indeks validitas item dalam arti kesesuaian item dengan skor total dalam membedakan subjek yang mendapat skor tinggi dan yang mendapat skor rendah. Koefisien korelasi yang relatif tinggi tentu merupakan indikator kualitas yang diinginkan.

Uji validitas dengan teknik korelasi *Pearson's Product Momen* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}.\sqrt{N\sum {}^2 - (\sum Y)^2}} \qquad \text{..... (2.3.1)}$$

Dimana :

r_{XY} = Korelasi *Pearson's Product Momen*

N = Banyaknya Subjek

X = Nilai skor tertentu

Y = nilai skor total

Uji validitas dengan teknik korelasi *Point Biserial* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{pb} = [(M_i - M_x)/s_x]\sqrt{[p/(1-p)]} \quad \text{..... (2.3.2)}$$

Dimana :

M_i = Mean skor X dari seluruh subjek yang mendapat angka 1 pada variabel dikotomi i

M_X = Mean skor dari seluruh subjek

S_X = Deviasi standar skor X

i = Skor pada variabel dikotomi

p = Proporsi subjek yang mendapat angka 1 pada variabel dikotomi

Langkah-langkah dalam menguji validitas butir kuesioner diatas :

1. Menentukan Hipotesis

   H_0 : Skor butir berkorelasi positif dengan skor variabel

   H_1 : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor variabel

2. Menentukan r tabel

   Dari tabel (pada lampiran 7), dengan kasus 10, tingkat signifikansi 5% diperoleh r tabel 0,576.

3. Mencari r hasil

   Disini r hasil untuk tiap item (variabel) bias dilihat dalam kolom ***CORECTED ITEM – TOTAL CORRELATION***, (lampiran).

4. Mengambil Keputusan

Dasar Keputusan :

- Jika r hasil positif, serta r hasil ≥ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- Jika r hasil tidak positif, serta r hasil < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Jadi jika r hasil > r tabel tetapi bertanda negatif, H_0 tetap akan ditolak.

2.4.2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan menghasilkan pengukuran yang relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukan kekonsistensian suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama.

Karena Reliabilitas adalah tingkat kemampuan atau konsistensi suatu alat ukur, maka alat ukur yang mantap dengan sendirinya dapat :

a. Diandalkan.
b. Hasil pengukurannya bisa diramalkan.
c. Dapat menunjukan tingkat ketepatan.

Validitas atau keabsahan adalah menyangkut pemahaman mengenai kesesuaian antara konsep dengan kenyataan empiris. Reliabilitas memberikan kesesuaian antara hasil-hasil pengukuran atau konsistensi pengukuran, sedangkan validitas merupakan kesesuaian konsep pengukuran tersebut dengan fakta dilapangan.

Suatu alat ukur (pengukuran) yang validitasnya atau tingkat keabsahannya tinggi secara otomatis biasanya dapat diandalkan (reliabel). Namun sebaliknya suatu alat pengukuran yang andal belum tentu memiliki keabsahan yang tinggi.

Pengujian ini untuk memastikan apakah responden menjawab secara konsisten terhadap pertanyaan yang jawabannya relative sama. Pengujian ini menggunakan teknik koefisien (α) dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{TT} = \frac{M}{M-1}\left(1 - \frac{V_X}{V_Y}\right) : db = N - 2 \qquad \text{..... (2.3.2)}$$

Dimana :

R_{TT} : Angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua

V_X : Variasi item

V_Y : Variasi total

M : Jumlah item

N : Jumlah subjek

db : Derajat bebas

Langkah-langkah dalam menguji Reliabilitas adalah :

1. Menentukan Hipotesis

   H_0 : Skor butir berkorelasi positif dengan komposit variabel

   H_1 : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan komposit variabel

2. Menentukan r tabel

   Dari tabel (pada lampiran 7., dengan kasus 10, tingkat signifikansi 5% diperoleh r tabel 0,576.

3. Mencari r hasil

   Disini r hasil adalah angka Alpha (terletak diakhir output pada lampiran)

4. Mengambil keputusan

   Dasar keputusan :

   - Jika r alpha positif dan r alpha ≥ r tabel, maka butir atau variabel tersebut reliabel.
   - Jika r alpha tidak positif dan r alpha < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

Jadi jika r alpha > r tabel tetapi bertanda negatif, H_0 tetap akan ditolak.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PERPUSTAKAAN
FMIPA

BAB III

TINJAUAN TEORITIS UJI U MANN – WHITNEY DAN UJI DUA PROPORSI

3.1 Uji U Mann-Whitney

Uji U Mann-Whitney dipakai untuk menguji apakah dua (2) kelompok yang independen ditarik dari populasi yang sama.

Uji U Mann-Whitney adalah alternatif dari uji t parametrik sebagai contoh kita memiliki sampel dari dua populasi, popolasi A dan B. Hipotesis-nol adalah populasi A dan B mempunyai distribusi yang sama dan hipotesis-alternatif adalah yang menunjukkan perbedaan. Untuk menerapkan uji U Mann-Whitney, pertama-tama kita menggabungkan observasi-observasi atau skor-skor dari kedua kelompok itu, dan memberi ranking observasi-observasi itu dalam urutan dari yang terkecil hingga yang terbesar.

3.1.1. Sampel yang sangat Kecil

Jika n_1 ataupun n_2 tidak lebih besar daripada 8, tabel J pada lampiran dapat digunakan untuk menetapkan kemungkinan eksak yang berkaitan dengan terjadinya sembarang harga U yang seekstrem harga U observasi. Dibawah H_0, nilai probabilitas dapat dibaca dari tabel yang sesuai dengan n_2 yang dimilikinya.

Harga U, jika harga n_1 dan n_2 yang cukup besar, dihitung dengan memberikan ranking 1 untuk skor terendah dalam kelompok gabungan skor (n_1+n_2), dan seterusnya. Diperoleh :

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1 \qquad \text{..... (3.1)}$$

atau, ekuivalen dengan:

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2 \qquad \text{..... (3.2)}$$

Dimana:

R_1 = jumlah ranking yang diberikan pada kelompok yang ukuran sampelnya n_1

R_2 = jumlah ranking yang diberikan pada kelompok yang ukuran sampelnya n_2

Untuk rumus diatas menghasilkan nilai U yang berlainan, yang kita kehendaki adalah nilai U yang lebih kecil, harga yang lebih besar adalah U'. untuk itu peneliti haruslah teliti yang diperoleh U atau U'dengan menerapkan transformasi sebagai berikut :

$$U = n_1 n_2 - U' \qquad \text{..... (3.3)}$$

harga terkecil diantara keduanya adalah harga U, harga yang distribusi samplingnya menjadi dasar untuk tabel K.

3.1.2. Sampel Besar (n_2 lebih besar daripada 20) n_2 >20

Baik tabel J maupun tabel K untuk kasus n_2 > 20 tidak dapat dipergunakan. Selagi $n_1 n_2$ meningkat ukurannya, distribusi sampling U secara cepat mendekati distribusi normal, dengan

$$Mean = \mu_U = \frac{n_1 n_2}{2} \qquad \text{..... (3.4)}$$

dan Standar Deviasi

$$\sigma_U = \sqrt{\frac{(n_1)(n_2)(n_1+n_2+1)}{12}} \qquad \text{..... (3.5)}$$

Artinya, bila $n_2 > 20$ dapat ditentukan signifikan suatu harga U observasi dengan:

$$z = \frac{U - \mu_U}{\sigma_U} = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{(n_1)(n_2)(n_1 + n_2 + 1)}{12}}} \qquad \text{..... (3.6)}$$

Dimana z berdistribusi normal dengan mean nol dan variansi satu, harga-harga z observasi dapat dilihat di tabel A pada lampiran 7.

3.1.3. Angka Sama (Ties)

Uji U Mann-Whitney menganggap bahwa skor-skor mewakili suatu distribusi yang kontinyu. Dengan pengukuran yang sangat tepat pada variabel yang kontinyu, kemungkinan terjadinya angka sama adalah nol. Tetapi dengan ukuran-ukuran yang relatif kasar, yang biasa kita pergunakan dalam penelitian ilmiah mengenai perilaku, angka sama sangat mungkin terjadi. Anggap bahwa dua observasi yang menghasilkan angka sama sungguh-sungguh berbeda, tetapi bahwa perbedaan itu terlalu halus atau kecil sehingga tidak terlacak oleh pengukuran secara kasar.

Jika terjadi angka sama, diberikan pada masing-masing kedua observasi itu rata-rata ranking yang akan dimiliki. Jika angka sama antara dua observasi atau lebih dalam kelompok yang sama, harga U tidak terpengaruh. Tetapi jika angka sama itu muncul antara dua observasi atau lebih dan menyangkut kedua kelompok, maka harga U akan terpengaruh. Sungguhpun akibat itu dapat diabaikan, suatu koreksi untuk angka sama tersedia untuk dipergunakan dengan

menggunakan pendekatan kurva normal yang digunakan untuk sampel-sampel besar.

Akibat dari ranking-ranking yang sama adalah mengubah variabilitas himpunan ranking itu. Dengan demikian, koreksi untuk angka sama harus diterapkan pada standar deviasi distribusi sampling U, kemudian setelah koreksi untuk angka sama, standar deviasi menjadi:

$$\sigma_U = \sqrt{\left(\frac{n_1 n_2}{N(N-1)}\right)\left(\frac{N^3 - N}{12} - \sum T\right)} \qquad \text{..... (3.7)}$$

dimana :

$$N = n_1 + n_2$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(dimana t adalah banyaknya observasi yang berangka sama untuk suatu ranking tertentu)

Harga $\sum T$ diperoleh dengan menjumlahkan harga-harga T semua kelompok yang memiliki observasi-observasi berangka sama. Dengan koreksi untuk angka sama ini di dapatkan nilai z sebagai berikut

$$z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\left(\frac{n_1 n_2}{N(N-1)}\right)\left(\frac{N^3 - N}{12} - \sum T\right)}} \qquad \text{..... (3.8)}$$

dapat dilihat bahwa jika tidak terdapat angka sama, pernyataan diatas secara langsung menyusut menjadi pernyataan yang semula diberikan untuk mencari z, harga z dengan koreksi untuk angka sama adalah sedikit lebih besar daripada yang ditemukan sebelumnya jika koreksi tidak dijalankan, jika dilakukan

koreksi, maka koreksi itu cenderung sedikit menaikan harga z, yang membuatnya lebih signifikan, oleh karena itu bila tidak dilakukan koreksi untuk angka sama, tes adalah tes yang "konservatif" dalam arti bahwa harga p akan sedikit lebih besar. Akibatnya harga kemungkinan yang berkaitan dengan data observasi, dibawah H_0 akan sedikit lebih besar daripada harga yang akan ditemukan seandainya koreksi itu diadakan.

3.1.4. Ikhtisar Prosedur Pada Uji U Mann-Whitney

Langkah-langkah dalam pemakaian Uji U Mann-Whitney :

1. Tentukan harga-harga n_1 dan n_2, n_1= banyak kasus dalam kelompok yang lebih kecil; n_2 = banyak kasus dalam kelompok yang lebih besar.
2. Berikan ranking bersama skor-skor kedua kelompok itu; ranking 1 diberikan kepada skor yang paling rendah. Ranking tersusun mulai 1 hingga $N = n_1+n_2$. untuk observasi-observasi berangka sama, berikanlah rata-rata ranking yang berangka sama.
3. Tentukan harga U, dengan menerapkan rumus (3.1) atau (3.2).
4. Metode untuk menetapkan signifikansi harga U observasi tergantung pada ukuran n_2 :
   a) Jika n_2 adalah 8 atau kurang, kemungkinan eksak yang berkaitan dengan suatu harga yang sekecil harga U observasi ditunjukan dalam tabel J. untuk suatu tes dua sisi, kalikan dua harga p yang ditunjukan dalam tabel itu. Jika harga U observasi yang dipunyai tidak ditunjukkan dalam tabel J,

ini berarti harga U itu adalah U' dan harus diubah menjadi U dengan rumus (3.3)

b) Jika n_2 antara 9 dan 20, signifikansi sembarang harga observasi untuk U dapat ditentukan dengan tabel K. jika harga U observasi yang dimiliki lebih besar dari $n_1n_2/2$, maka harga itu adalah U'.

c) Jika n_2 lebih besar daripada 20, maka kemungkinan yang berkaitan dengan suatu harga yang seekstrem harga U observasi dapat ditetapkan dengan menghitung harga z seperti pada rumus (3.6) dan menguji harga ini dengan memakai tabel A. untuk suatu tes dua sisi, kalikan dua p yang ditunjukan dalam tabel. Jika proporsi angka sama sangat besar, atau jika p yang diperoleh sangat berdekatan dengan α, terapkanlah koreksi untuk angka sama, gunakan rumus (3.8).

5. Jika harga observasi U mempunyai kemungkinan yang lebih kecil dari α tolak H_0 dan menerima H_1.

3.2. Uji Dua Proporsi

Uji dua proporsi digunakan untuk membandingkan persentase elemen-elemen dari dua populasi, misalnya ingin membandingkan keandalan (reliabilitas) tube elektonik buatan dari pabrikan Panasonic dan buatan Philips, berdasarkan kriteria proporsi yang bersifat cacat dalam periode produksinya. Pengujian dua proporsi dimana terdapat dua parameter Binomial yang diteliti, yaitu p_1 dan p_2, berdasarkan uji dua sisi hipotesisnya adalah

$$H_0 : p_1 = p_2 \qquad \text{.....} \quad \textbf{(3.2.1)}$$

Misalkan dua sampel random masing-masing berukuran n_1 dan n_2 diambil dari dua populasi binomial yang saling bebas. Misal $\hat{p}_1 = X_1 / n_1$ dan $\hat{p}_2 = X_2 / n_2$ merupakan perkiraan parameter binomial yang dimaksud, maka dibawah hipotesis nol statistik uji

$$Z = \frac{\hat{p}_1 - \hat{p}_2}{\sqrt{\hat{p}(1-\hat{p})\left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right]}} \quad \text{.....} \quad \textbf{(3.2.2)}$$

akan berdistribusi normal standar

$$\hat{p} = \frac{X_1 + X_2}{n_1 + n_2} \quad \text{.....} \quad \textbf{(3.2.3)}$$

X_1 : Jumlah sukses 1

X_2 : jumlah sukses 2

Pada uji dua sisi, hipotesis nol akan ditolak jika

$$Z > Z_{\alpha/2} \text{ atau } Z < -Z_{\alpha/2} \quad \text{.....} \quad \textbf{(3.2.4)}$$

Daerah kritik untuk hipotesis satu sisi :

Jika $H_1 : p_1 < p_2$ adalah $Z < -Z_\alpha$ ..... **(3.2.5)**

Jika $H_1 : p_1 > p_2$ adalah $Z > Z_\alpha$ ..... **(3.2.6)**

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer, yaitu data yang merupakan hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarkan. Kuesioner tersebut disebarkan khusus kepada para manajer hotel yang ada dilingkungan kotamadya Jogjakarta.

Kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis kuesioner yang bersifat tertutup. Dengan demikian untuk setiap pertanyaan disediakan jawaban sedemikian hingga responden dapat memilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Kuesioner yang diberikan adalah daftar pertanyaan pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan cara memilah (memberikan tanda silang) pada salah satu jawaban yang disediakan.

Pada penelitian ini digunakan skala Likert dan Guttman dengan rincian sebagai berikut

1. Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 9 adalah
    a) Bobot A menyatakan Sangat setuju
    b) Bobot B menyatakan Setuju
    c) Bobot C menyatakan Ragu-ragu
    d) Bobot D menyatakan Tidak setuju
    e) Bobot E menyatakan Sangat Tidak Setuju

2. Untuk pertanyaan 10 sampai 15 adalah
    a) Bobot A menyatakan Tidak pernah
    b) Bobot B menyatakan Sering
    c) Bobot C menyatakan Setiap waktu
3. Untuk pertanyaan 16,17 dan 22 adalah
    a) Bobot A menyatakan Ada
    b) Bobot B menyatakan Tidak ada
4. Untuk pertanyaan 18 sampai 21 adalah
    a) Bobot A menyatakan Tersedia
    b) Bobot B menyatakan Tidak tersedia
5. Untuk pertanyaan 23 sampai 27 adalah
    a) Bobot A menyatakan Penting
    b) Bobot B menyatakan Tidak Penting
6. Untuk pertanyaan 28 adalah
    a) Bobot A menyatakan Selalu
    b) Bobot B menyatakan Pada Umumnya
    c) Bobot C menyatakan Setiap Waktu
    d) Bobot D menyatakan Jarang
    e) Bobot E menyatakan Tidak Pernah
7. Untuk pertanyaan 29 adalah
    a) Bobot A menyatakan Ya
    b) Bobot B menyatakan Tidak

8. Untuk pertanyaan 30 adalah

   a) Bobot A menyatakan Perlu Peningkatan Kegiatan

   b) Bobot B menyatakan Perlu Pengurangan Kegiatan

   c) Bobot C menyatakan Tidak Perlu untuk Melakukan Perubahan

Pada pengumpulan data akhir, diperoleh data dari para responden yang ditetapkan sebagai data pada Tugas Akhir ini. Kriteria yang ditetapkan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Responden adalah para manajer hotel di kotamadya Jogjakarta
2. Responden yang dijaring adalah responden yang ada diwilayah kotamadya Jogjakarta.
3. Responden dipilih secara random

   Random disini maksudnya adalah semua manager pada hotel yang ada diwilayah kotamadya Jogjakarta mempunyai kemungkinan yang sama untuk menjadi responden.

4.2. Data Penelitian

Hasil kuesioner yang disebarkan dibeberapa hotel berbintang dan tidak berbintang di kotamadya Jogjakarta merupakan data pada penelitian ini.

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada para responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1. **Penyebaran kuesioner**

	Berbintang	Tidak Berbintang	Total
Jumlah Kuesioner yang disebar	24	152	176
Kuesioner kembali	8	108	116
Kuesioner tidak kembali	16	44	60

Kuesioner penelitian yang disebarkan terdiri dari 4 bagian, yaitu bagian pertama berisi tentang pemahaman manajer tentang etika bisnis, bagian kedua berisi tentang keberadaan aturan-aturan etika, bagian ketiga berisi tentang prinsip-prinsip pokok yang berkaitan dengan etika-etika bisnis, bagian keempat berisi tentang keperluan peningkatan/penurunan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan etika bisnis.

4.3. Variabel-variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diteliti dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para responden adalah sebagai berikut :

X1 : Dalam rangka meningkatkan sukses bisnis, menempuh segala cara tidak dibenarkan

X2 : Pada lingkup kerja hotel kami, seseorang yang mempunyai jabatan yang lebih tinggi lebih taat terhadap standar-standar moral dan aturan

X3 : Dalam kehidupan bisnis, ketaatan terhadap aturan moral merupakan investasi bisnis bagi masa yang akan datang.

X4 : Kami sering mendiskusikan aspek-aspek etika dari bisnis kami.

X5 : Dalam posisi saya (sebagai Manajer) etika bisnis lebih penting.

X6 : Etika bisnis mencegah pegawai mendapatkan perlakuan tak bermoral/ pelecehan.

X7 : Etika bisnis meningkatkan ketaatan pegawai terhadap pekerjaannya.

X8 : Etika bisnis memfasilitasi hubungan antara pelanggan dengan pebisnis

X9 : Etika akan dibicarakan lebih lanjut dimasa yang akan dating dihotel anda

X10 : Apakah dokumen-dokumen dihotel anda tidak beraturan?

X11 : Apakah terjadi tindakan korupsi para pegawai dihotel anda?

X12 : Apakah terjadi pencurian peralatan hotel,dihotel anda?

X13 : Apakah tejadi pelecehan seksual pada para pegawai dihotel anda?

X14 : Apakah terjadi diskriminasi diantara para pegawai dihotel anda?

X15 : Apakah ada gosip mengenai para pegawai dihotel anda?

X16 : Apakah terdapat komplain para pegawai wanita terhadap pegawai laki-laki, dihotel anda?

X17 : Apakah terdapat aturan-aturan etika bisnis, dihotel anda?

X18 : Apakah terdapat aturan tertulis mengenai etika berkaitan dengan pekerjaan wisatawan secara administrasi, dihotel anda?

X19 : Apakah terdapat deskripsi pekerjaan untuk masing-masing bagian ada secara tertulis?

X20 : Apakah terdapat aturan tertulis mengenai kepegawaian dihotel anda?

X21 : Apakah terdapat aturan tertulis mengenai perilaku/adab sopan santun, dihotel anda?

X22 : Apakah terdapat hubungan bisnis secara tertulis antara pebisnis dengan pelanggan

X23 : Latar belakang pengalaman berbisnis (pegawai) bagi manajeme hotel kami

X24 : Keberadaan Hukum bagi manajemen hotel kami

X25 : Sistem Ekonomi dan politik hotel bagi manajemen hotel kami

X26 : Budaya dan tradisi bagi manajemen hotel kami

X27 : Standar moral bagi manajemen hotel kami

X28 : Apakah terdapat "pendidikan" berkenaan dengan etika bisnis bagi para pegawai (dalam manajemen) dihotel anda?

X29 : Apakah pendidikan Etika mempengaruhi performans bisnis hotel anda?

X30 : Haruskah manajemen meningkatkan/menurunkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan etika bisnis?

Keterangan :

Variabel Biru : Tidak valid

4.4. Pengelompokkan Variabel

Dari 30 variabel yang diteliti dikelompokan menjadi 4 kelompok untuk mengukur 4 tujuan penelitian, yaitu :

1. variabel 1 sampai dengan 9 untuk mengukur tujuan dari pemahaman manajer tentang etika bisnis diantara hotel berbintang dan hotel tidak berbintang
2. variabel 10 sampai dengan 22 untuk mengukur tujuan dari keberadaan aturan-aturan etika diantara hotel berbintang dan hotel tidak berbintang
3. variabel 23 sampai dengan 28 mengukur tujuan dari prinsip-prinsip pokok yang berkaitan dengan etika-etika bisnis diantara hotel berbintang dan hotel tidak berbintang.
4. variabel 29 dan 30 untuk mengukur tujuan dari keperluan peningkatan etika bisnis diantara hotel berbintang dan hotel tidak berbintang.

4.5. Tahap Pengolahan Data

Setelah data pengamatan diperoleh dari responden, langkah-langkah pengolahan datanya adalah :

a. Persiapan data mentah
b. Uji validitas reliabilitas
c. Penghitungan uji U Mann-Whitney (untuk variabel dengan skala Likert)
d. Perhitungan uji proporsi (untuk variabel dengan skala Guttman)

4.5.1. Persiapan Data Mentah

Jawaban responden yang telah dikonversikan dalam skala Likert dan Guttman kemudian disusun dalam bentuk tabel persentase.

4.5.2. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Analisis Validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS *(Statistical Product and Service Solutions)* for Windows Release 10.00.

1. Validitas

Pada lampiran 3. terlihat bahwa butir 1 sampai 13,15,17 sampai 20,22,23,25, 26 dan 28,29 dan 30 mempunyai nilai r hasil > r tabel (0.6740 > 0.576) dan semua nilai r adalah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya skor butir berkorelasi positif dengan skor variabel atau dari 30 butir sebanyak 25 butir dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang akan digunakan untuk mengidentifikasikan perbedaan hotel berbintang dan tidak berbintang.

2. Reliabilitas

Pada lampiran 3, terlihat r alpha adalah positif dan lebih besar dari r tabel (0,9430 > 0,576), maka H_0 diterima artinya skor butir berkorelasi positif dengan komposit variabel atau butir diatas adalah reliabel.

Dengan demikian setelah melewati satu putaran, dari 30 variabel pada kuesioner yang disebarkan pada tahap awal, 25 variabel dinyatakan valid dan reliabel, yang berarti bisa digunakan untuk mengukur skor gabungan yang merupakan penjumlahan dari skor setiap variabel.

4.5.3. Uji U Mann-Whitney dan Uji Proporsi

4.5.3.1. Analisis Pemahaman Manajer tentang Etika Bisnis

Tabel 4.2. **Persentase Pemahaman Manajer tentang Etika Bisnis**

	Sangat Setuju		Setuju		Ragu		Tidak Setuju		Sangat tidak setuju	
	Bintang	Tidak Bintang	Bintang	Tidak Bintang	Bintang	Tidak Bintang	Bintang	tidak Bintang	Bintang	Tidak Bintang
Dalam rangka meningkatkan sukses bisnis. Menempuh segala cara tidak dibenarkan.	75%	62.04%	25%	35.18%	-	2.78%	-	-	-	-
Pada lingkup kerja hotel kami. seseorang yang mempunyai jabatan yang lebih tinggi lebih taat terhadap standar-standar moral dan aturan	87.5%	50%	12.5%	49.07%	-	0.93%	-	-	-	-
Dalam kehidupan bisnis, ketaatan terhadap aturan moral merupakan investasi bisnis bagi masa yang akan datang.	75%	52.8%	25%	40.7%	-	5.6%	-	0.9%	-	-
kami sering mendiskusikan aspek -aspek etika dari bisnis kami	62.5%	43.52%	37.5%	38.88%	-	17.6%	-	-	-	-
Dalam posisi saya (sebagai Manajer) etika bisnis lebih penting	100%	59.3%	-	35.2%	-	5.5%	-	-	-	-
Etika bisnis mencegah pegawai mendapatkan perlakuan tak bermoral / pelecehan	75%	54.7%	25%	39.8%	-	5.5%	-	-	-	-

Etika bisnis meningkatkan ketaatan pegawai terhadap pekerjaannya	87.5%	50%	12.5%	41.7%	-	8.3%	-	-	-	-
Etika bisnis memfasilitasi hubungan antara pebisnis dengan pelanggan	87.5%	57.4%	12.5%	36.1%	-	6.5%	-	-	-	-

Pada tabel diatas diperoleh fakta-fakta bahwa :

1 Persentase untuk hotel berbintang sebanyak 75% mengatakan sangat setuju,dan sebanyak 25% menyatakan setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dalam rangka meningkatkan sukses bisnis, menempuh segala cara dibenarkan. Sedangkan pada hotel tidak berbintang sebanyak 62.04% menyatakan sangat setuju, 35.18% setuju, dan sebanyak 2.78% menyatakan ragu-ragu.

2 Untuk Jabatan lebih tinggi lebih taat terhadap standar moral,87.5% hotel berbintang menyatakan sangat setuju dan sebanyak 12.5% menyatakan setuju, sedang pada hotel tidak berbintang sebanyak 50% menyatakan sangat setuju 49.07% setuju, dan sebanyak 0.93% ragu-ragu artinya diantara hotel berbintang dan tidak berbintang memiliki kesamaan pandangan bahwa yang memiliki jabatan yang lebih tinggi haruslah lebih taat terhadap standar moral, meskipun pada kenyataannya secara prosentase berbeda.

3 Persentase ketaatan terhadap aturan standar moral merupakan investasi bisnis masa depan yang lebih baik pada hotel berbintang sebanyak 75% menyatakan sangat setuju, dan 25% setuju. Sedang untuk hotel tidak berbintang sebanyak 52.8% menjawab sangat setuju, 40.7% menjawab setuju, sebesar 5.6% menjawab ragu-ragu dan sebanyak 0.9% tidak setuju. Artinya baik hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang menyatakan bahwa ketaatan

terhadap aturan moral merupakan investasi bisnis bagi masa depan yang akan datang.

4 Sebanyak 62.5% dari hotel berbintang menjawab sangat setuju, 37.5% menjawab setuju. Untuk hotel tidak berbintang sebanyak 43.52% menjawab sangat setuju dan 38.88% menjawab setuju, 17.6% ragu-ragu artinya baik hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang menyatakan bahwa mereka selalu mendiskusikan mengenai aspek susila dari bisnis mereka.

5 Persentase Dalam posisi saya (sebagai manajer) etika bisnis lebih penting untuk hotel berbintang 100% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 59.3% dari hotel tidak berbintang menyatakan sangat setuju, 38.2% menyatakan setuju dan sebanyak 5.5% ragu-ragu.

6 Sebanyak 75% dari hotel berbintang menyatakan sangat setuju, 25% menyatakan setuju dan 54.7% dari hotel tidak berbintang menyatakan sangat setuju, 39.8% menyatakan setuju dan sebanyak 5.5% ragu-ragu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etika bisnis mencegah pegawai mendapatkan perlakuan tak bermoral / pelecehan.

7 Persentase etika bisnis meningkatkan ketaatan pegawai terhadap pekerjaannya dalam hotel berbintang 87.5% menyatakan sangat setuju sebanyak 12.5% setuju dan hotel tidak berbintang sebanyak 50% menyatakan sangat setuju, 41.7% menyatakan setuju, dan 8.3% menyatakan ragu yang artinya bahwa hotel berbintang dan tidak berbintang menyatakan bahwa etika bisnis adalah upaya meningkatkan ketaatan pegawai terhadap pekerjaannya.

8 Persentase etika bisnis memfasilitasi hubungan antara pebisnis dengan pelanggan dari hotel berbintang dan tidak berbintang sebanyak 87.5% dari hotel berbintang menyatakan sangat setuju, 12.5% menyatakan setuju dan 57.4% dari hotel tidak berbintang menyatakan sangat setuju 36.1% menyatakan setuju dan 6.5% ragu-ragu yang artinya bahwa hotel berbintang dan tidak berbintang menyatakan benar bahwa etika bisnis memfasilitasi hubungan antara pebisnis dengan pelanggan.

Tabel 4.3. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Dalam Rangka Meningkatkan Sukses Bisnis, Menempuh Segala Cara tidak dibenarkan"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X1	Berbintang	8	65.38	523.00
	tidak berbintang	108	57.99	6263.00
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X1
Mann-Whitney U	377.000
Wilcoxon W	6263.000
Z	-.715
Asymp. Sig. (2-tailed)	.475

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1. Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel-hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 65.38 sedangkan untuk variabel hotel-hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 57.99 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 377 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6263 dan statistik z dengan nilai z = -0.715 nilai probabilitas untuk statistik z untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.475 karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya dalam hal "Dalam rangka meningkatkan sukses bisnis, menempuh segala cara tidak dibenarkan", pemahaman antara manajer hotel-hotel berbintang dan Manajer hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.4. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Jabatan yang lebih Tinggi lebih Taat terhadap Standar-standar Moral dan Aturan"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X2	Berbintang	8	78.81	630.50
	tidak berbintang	108	57.00	6155.50
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X2
Mann-Whitney U	269.500
Wilcoxon W	6155.500
Z	-2.039
Asymp. Sig. (2-tailed)	.041

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 78.81 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 57 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 269.5 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6155.5 dan statistik z dengan nilai z = -2.039 nilai probabilitas untuk statistik z untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.041 karena nilai p untuk statistik U lebih kecil dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menolak hipotesis nol artinya dalam hal "Jabatan yang lebih tinggi lebih taat terhadap standar-standar moral dan aturan", pemahaman antara manajer hotel-hotel berbintang dan Manajer hotel-hotel tidak berbintang berbeda nyata.

Tabel 4.5. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Ketaatan terhadap Aturan Moral Merupakan Investasi Bisnis bagi Masa yang akan Datang"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X3	Berbintang	8	72.00	576.00
	tidak berbintang	108	57.50	6210.00
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X3
Mann-Whitney U	324.000
Wilcoxon W	6210.000
Z	-1.328
Asymp. Sig. (2-tailed)	.184

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 72 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 57.5 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA PERPUSTAKAAN FMIPA

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 324 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6210 dan statistik z dengan nilai z = -1.328 nilai probabilitas untuk statistik z untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.184 karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya dalam hal "Ketaatan terhadap aturan moral merupakan investasi bisnis bagi masa yang akan datang", pemahaman antara manajer hotel-hotel berbintang dan Manajer hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.6. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Diskusi Aspek -aspek Etika dari Bisnis"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X4	Berbintang	8	72.81	582.50
	tidak berbintang	108	57.44	6203.50
	Total	116		

Test Statistics [a]

	X4
Mann-Whitney U	317.500
Wilcoxon W	6203.500
Z	-1.354
Asymp. Sig. (2-tailed)	.176

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 72.81 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 57.44 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 317.5 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6203.5 dan statistik z dengan

nilai z = -1.354 nilai probabilitas untuk statistik z untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.176 karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya a dalam hal "Diskusi aspek -aspek etika dari bisnis", pemahaman antara Manajer hotel-hotel berbintang dan manajer hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.7.. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Dalam Posisi Saya (sebagai Manajer) Etika Bisnis lebih Penting"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X5	Berbintang	8	80.50	644.00
	tidak berbintang	108	56.87	6142.00
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X5
Mann-Whitney U	256.000
Wilcoxon W	6142.000
Z	-2.251
Asymp. Sig. (2-tailed)	.024

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 80.5 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 56.87 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 256 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6142 dan statistik z dengan nilai z = -2.254. Nilai probabilitas untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.024.

Karena nilai p untuk statistik U lebih kecil dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menolak hipotesis nol artinya dalam hal "Dalam posisi saya (sebagai manajer) etika bisnis lebih penting" antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang berbeda nyata.

Tabel 4.8. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Etika Bisnis Mencegah Pegawai Mendapatkan Perlakuan Tak Bermoral / Pelecehan"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X6	Berbintang	8	70.25	562.00
	tidak berbintang	108	57.63	6224.00
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X6
Mann-Whitney U	338.000
Wilcoxon W	6224.000
Z	-1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)	.242

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 70.25 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 57.63 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 338 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6224 dan statistik z dengan nilai z = -1.170 nilai probabilitas untuk statistik z untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.242 karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya

dalam hal "Etika bisnis mencegah pegawai mendapatkan perlakuan tak bermoral / pelecehan", pemahaman antara Manajer hotel-hotel berbintang dan manajer hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.9. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Etika Bisnis Meningkatkan Ketaatan Pegawai terhadap Pekerjaannya"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X7	Berbintang	8	78.19	625.50
	tidak berbintang	108	57.04	6160.50
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X7
Mann-Whitney U	274.500
Wilcoxon W	6160.500
Z	-1.946
Asymp. Sig. (2-tailed)	.052

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 78.19 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 57.04 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 274.5 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6160.5 dan statistik z dengan nilai z = -1.946 nilai probabilitas untuk statistik z untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.052 karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya

dalam hal "Etika bisnis meningkatkan ketaatan pegawai terhadap pekerjaannya",pemahaman antara manajer hotel-hotel berbintang dan Manajer hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.10. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Etika Bisnis Memfasilitasi Hubungan antara Pebisnis dengan Pelanggan"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X8	Berbintang	8	75.63	605.00
	tidak berbintang	108	57.23	6181.00
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X8
Mann-Whitney U	295.000
Wilcoxon W	6181.000
Z	-1.722
Asymp. Sig. (2-tailed)	.085

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 75.63 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 57.23 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 295 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6181 dan statistik z dengan nilai z = -1.722 nilai probabilitas untuk statistik z untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.085 karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya

dalam hal "Etika bisnis memfasilitasi hubungan antara pebisnis dengan pelanggan",pemahaman antara Manajer hotel-hotel berbintang dan Manajer hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.11. **Persentase Etika akan dibicarakan Lebih Lanjut di Masa yang akan Datang**

	Sangat Setuju		Setuju		Ragu		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
	Bintang	Tidak Bintang	Bintang	Tidak Bintang	Bintang	Tidak Bintang	Bintang	Tidak Bintang	Bintang	Tidak Bintang
Etika akan dibicarakan lebih lanjut di masa yang akan datang dihotel anda	37.5%	50.92%	50%	28.71%	-	12.96%	12.5%	7.41%	-	-

Pada tabel diatas diperoleh fakta-fakta bahwa :

Persentase etika bisnis akan dibahas dimasa datang dalam hotel berbintang sebanyak 37.5% menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju, dan sebanyak 12.5% tidak setuju sedang untuk hotel tidak berbintang sebanyak 50.92% menyatakan sangat setuju, 28.71% menyatakan setuju, sebesar 12.96% menyatakan ragu dan 7.41% tidak setuju yang artinya bahwa hotel berbintang dan tidak berbintang menyatakan bahwa etika bisnis penting dimasa datang.

Tabel 4.12. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Etika akan dibicarakan Lebih Lanjut di Masa yang akan Datang"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X9	Berbintang	8	53.06	424.50
	tidak berbintang	108	58.90	6361.50
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X9
Mann-Whitney U	388.500
Wilcoxon W	424.500
Z	-.518
Asymp. Sig. (2-tailed)	.604

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 53.06 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 58.90 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 388.5 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 424.5 dan statistik z dengan nilai z = -0.518 nilai probabilitas untuk statistik z untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.604 karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya dalam hal "Etika akan dibicarakan lebih lanjut di masa yang akan datang" pemahaman antara manajer hotel-hotel berbintang dan Manajer hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

4.5.3.2. Analisis Keberadaan Aturan-aturan Etika

Tabel 4.13. **Persentase Hal-hal yang Berkaitan dengan Pegawai dibisnis yang dijalankan**

	Tidak pernah		Sering		Setiap waktu	
	Berbintang	Tidak Berbintang	Berbintang	Tidak Berbintang	Berbintang	Tidak Berbintang
Dokumen tidak beraturan	100%	65.74%	-	34.26%	-	-
Korupsi	100%	75%	-	25%	-	-
Pencurian peralatan Hotel	100%	77.8%	-	22.2%	-	-
Pelecehan seksual	100%	88.9%	-	11.1%	-	-
Gossip pegawai	62.5%	63.9%	37.5%	36.1%	-	-

Pada tabel diatas diperoleh fakta-fakta bahwa :

1. Persentase pada "Kondisi dokumen di hotel ini tidak beraturan" dalam hotel berbintang 100% menyatakan tidak pernah (artinya selalu dalam keadaan teratur), dan hotel tidak berbintang sebanyak 65.7% menyatakan tidak pernah (artinya selalu dalam keadaan teratur), 34.26% menyatakan sering (dalam waktu tertentu dalam kondisi tidak teratur)
2. Persentase dari tabel mengenai "tindak korupsi pegawai" pada hotel berbintang 100% dari sampel yang diambil menyatakan bahwa tidak pernah terjadi korupsi dihotel, sedang pada hotel tidak berbintang sebanyak 75% dari sampel yang diambil menjawab tidak pernah terjadi korupsi, dan sebanyak 25% menjawab sering terjadi korupsi.
3. Dari tabel persentase mengenai apakah pernah terjadinya pencurian / hilangnya peralatan kantor (fasilitas hotel), dari hotel bintang dari 8 sampel yang diperoleh 100% menjawab tidak pernah terjadi pencurian atau hilangnya fasilitas hotel, sedangkan pada hotel tidak berbintang sebanyak 77.8% dari 108 sampel yang diambil menjawab tidak pernah terjadi pencurian, dan 22.2%

menjawab sering, yang artinya fasilitas hotel sering hilang tetapi tidak setiap waktu yang artinya pada waktu yang tidak diketahui terjadinya kehilangan fasilitas hotel.

4. Persentase dalam hal "pelecehan seksual" dari sampel yang diambil pada hotel berbintang 100% menyatakan tidak pernah terjadi pelecehan, sedang pada hotel tidak berbintang sebanyak 88.9% menyatakan tidak pernah terjadi pelecehan dan 11.1% sering terjadi.
5. Persentase Gossip mengenai para pegawai, di hotel berbintang dari 8 sampel yang diambil 62.5% menyatakan tidak pernah dan 37.5% sering, ini berarti menandakan ada sebagian pegawai di hotel berbintang yang kurang bisa menjaga perilakunya. Keadaan ini tidak berbeda jauh dengan di hotel tidak berbintang yaitu 63.9% menyatakan tidak pernah, 36.1% sering.

Tabel 4.14. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Dokumen Tidak Beraturan"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X10	Berbintang	8	76.00	608.00
	tidak Berbintang	108	57.20	6178.00
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X10
Mann-Whitney U	292.000
Wilcoxon W	6178.000
Z	-1.919
Asymp. Sig. (2-tailed)	.055

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 76 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang

sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 57.20 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 292 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6178 dan statistik z dengan nilai z = -1.919. Nilai probabilitas untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.055. Karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya dalam hal "Dokumen tidak beraturan", antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.15. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Tindak Korupsi Pegawai"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X11	Berbintang	8	72.00	576.00
	tidak berbintang	108	57.50	6210.00
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X11
Mann-Whitney U	324.000
Wilcoxon W	6210.000
Z	-1.608
Asymp. Sig. (2-tailed)	.108

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 72 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 57.5 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 324 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6210 dan statistik z dengan nilai z = -1.608. Nilai probabilitas untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.108. Karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya dalam hal "Tindak Korupsi pegawai", antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.16. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Pencurian Peralatan Hotel"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X12	Berbintang	8	70.50	564.00
	tidak berbintang	108	57.61	6222.00
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X12
Mann-Whitney U	336.000
Wilcoxon W	6222.000
Z	-1.491
Asymp. Sig. (2-tailed)	.136

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 70.5 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 57.61 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 336 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6222 dan statistik z dengan nilai z = -1.491. Nilai probabilitas untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.136.

Karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya dalam hal "Pencurian peralatan hotel", antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.17. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Pelecehan Seksual"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X13	Berbintang	8	64.50	516.00
	tidak berbintang	108	58.06	6270.00
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X13
Mann-Whitney U	384.000
Wilcoxon W	6270.000
Z	-.991
Asymp. Sig. (2-tailed)	.321

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 64.5 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 58.06 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 384 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 6270 dan statistik z dengan nilai z = -0.991. Nilai probabilitas untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.321. Karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya dalam hal

"Pelecehan seksual", antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.18. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Gossip Pegawai"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X15	Berbintang	8	57.75	462.00
	tidak berbintang	108	58.56	6324.00
	Total	116		

Test Statistics[a]

	X15
Mann-Whitney U	426.000
Wilcoxon W	462.000
Z	-.079
Asymp. Sig. (2-tailed)	.937

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1 Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 57.75 sedangkan untuk variabel hotel tidak berbintang sebanyak 108 dengan rata-rata ranking adalah 58.56 dengan demikian total pengamatan adalah 116.

2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 426 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 462 dan statistik z dengan nilai z = -0.079. Nilai probabilitas untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.937. Karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya dalam hal "Gossip mengenai pegawai", antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

Tabel 4.19. **Persentase Aturan-aturan Etika Bisnis**

Hotel	Berbintang	Tidak Berbintang
Ada	87.5%	71.3%
Tidak ada	12.5%	28.7%

Pada tabel diatas diperoleh fakta-fakta bahwa :

1. Persentase dalam hal Aturan-aturan etika bisnis dari 8 sampel hotel berbintang sebanyak 87.5% menyatakan bahwa ada terdapat aturan etika bisnis dihotel dan sebanyak 12.5% menyatakan tidak ada. Sedang untuk hotel tidak berbintang dari 108 sampel yang diperoleh sebanyak 71.3% menyatakan ada terdapat aturan etika bisnis dihotel dan sebanyak 28.7% menyatakan tidak ada.

Analisis untuk variabel "Keberadaan Aturan-aturan Etika Bisnis"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, tidak Bintang

```
Success = 1 (ada)

Variable          X17      N  Sample p
Bintang             7      8  0.875000
tidak Bintang      77    108  0.712963
Estimate for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  0.162037
95% lower bound for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  -0.0431861
Test for p(Bintang) - p(tidak Bintang) = 0 (vs > 0):  Z = 0.99  P-Value =
0.161
```

Analisis ;

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Ada" hotel berbintang = 7 dan jawaban "Ada" hotel tidak berbintang = 77, nilai proporsi "Ada" pada hotel berbintang = 0.875 dan proporsi "Ada" pada hotel tidak berbintang = 0.712963.
2. Nilai estimasi perbedaan proporsi "Ada" p(bintang) - p(tidak bintang) = 0.162037, nilai batas bawah interval konfidensi 95% p(bintang) – p(tidak bintang) adalah = -0.0431861, nilai p-value uji satu sisi = 0.161, karena nilai probabilitas uji satu sisi = 0.161 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk

menerima H_0, artinya dalam hal "Keberadaan aturan-aturan Etika bisnis" antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang proporsi keberadaannya sama.

Tabel 4.20. **Persentase Ketersediaan Sumber Tertulis Berkaitan dengan Aturan Moral**

	Tersedia		Tidak tersedia	
	Berbintang	Tidak berbintang	Berbintang	Tidak berbintang
Aturan-aturan tertulis Etika berkaitan jabatan Wisatawan	62.5%	34.26%	37.5%	65.74%
Deskripsi pekerjaan	100%	65.74%	-	34.26%
Aturan tertulis Kepegawaian	100%	62.96%	-	37.04%

Pada tabel diatas diperoleh fakta-fakta bahwa :

1. Persentase dalam hal "Aturan-aturan tertulis etika berkaitan dengan jabatan wisatawan" untuk hotel berbintang sebanyak 62.5% menyatakan tersedia dan 37.5% menyatakan tidak tersedia sedang pada hotel tidak berbintang dari 108 sampel yang diambil sebanyak 34.26% menyatakan tersedia dan sebanyak 65.74% menyatakan tidak tersedia.
2. Persentase deskripsi pekerjaan pada masing-masing bagian untuk hotel berbintang 100% menyatakan tersedia sedang pada hotel tidak berbintang sebanyak 65.74% menyatakan tersedia, dan 34.26% tidak tersedia dalam hal deskripsi pekerjaan.
3. Persentase dalam hal Aturan tertulis mengenai kepegawaian untuk hotel berbintang 100% dari 8 sampel yang diperoleh dan dari 108 sampel hotel tidak berbintang sebanyak 62.96% menyatakan tersedia dan sebanyak 37.04% menyatakan tidak tersedia.

Analisis untuk variabel "Aturan-aturan Etika Berkaitan dengan Jabatan Wisatawan"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (tersedia)
Variable          X18      N  Sample p
Bintang             5      8  0.625000
Tidak Bintang      37    108  0.342593
Estimate for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  0.282407
95% lower bound for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  -0.00897911
Test for p(Bintang) - p(tidak Bintang) = 0 (vs > 0):  Z = 1.60  P-Value =
0.054
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Tersedia" hotel berbintang = 5 dan jawaban "Tersedia" hotel tidak berbintang = 37, nilai proporsi "Tersedia" pada hotel berbintang = 0.625 dan proporsi "Tersedia" pada hotel tidak berbintang = 0.342593.
2. Nilai estimasi perbedaan proporsi "Tersedia" p(bintang) - p(tidak bintang) = 0.282407, nilai batas bawah interval konfidensi 95% p(bintang) – p(tidak bintang) adalah = -0.00897911, nilai p-value uji satu sisi = 0.054, karena nilai probabilitas uji satu sisi = 0.054 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya dalam hal "Ketersediaan aturan-aturan Etika berkaitan dengan jabatan wisatawan" antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang proporsi ketersediaannya sama.

Analisis untuk variabel "Ketersediaan Deskripsi Pekerjaan"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (tersedia)
Variable          X19      N  Sample p
Bintang             8      8  1.000000
Tidak Bintang      71    108  0.657407
Estimate for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  0.342593
95% lower bound for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  0.267478
Test for p(Bintang) - p(tidak Bintang) = 0 (vs > 0):  Z = 2.01  P-Value =
0.022
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Tersedia" hotel berbintang = 8 dan jawaban "Tersedia" hotel tidak berbintang = 71, nilai proporsi "Tersedia" pada hotel berbintang = 1 dan proporsi "Tersedia" pada hotel tidak berbintang = 0.657407.
2. Nilai estimasi perbedaan proporsi "Tersedia" p(bintang) - p(tidak bintang) = 0.342593, nilai batas bawah interval konfidensi 95% p(bintang) – p(tidak bintang) adalah = 0.267478, nilai p-value uji satu sisi = 0.022, karena nilai probabilitas uji satu sisi = 0.022 < 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0, dan dengan tambahan informasi dari uji dua sisi (yang disimpulkan berbeda (lampiran 5)) maka "Ketersediaan Deskripsi pekerjaan" antara hotel berbintang dan hotel tidak berbintang proporsi ketersediaannya berbeda yaitu proporsi ketersediaan pada hotel-hotel berbintang lebih tinggi dari hotel-hotel tidak berbintang.

Analisis untuk variabel "Ketersediaan Aturan-aturan Kepegawaian"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (Tersedia)
Variable          X20     N  Sample p
Bintang             8     8  1.000000
Tidak Bintang      68   108  0.629630
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  0.370370
95% lower bound for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  0.293938
Test for p(Bintang) - p(tidak Bintang) = 0 (vs > 0):  Z = 2.13  P-Value =
0.017
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Tersedia" hotel berbintang = 8 dan jawaban "Tersedia" hotel tidak berbintang = 68, nilai proporsi "Tersedia" pada hotel berbintang = 1 dan proporsi "Tersedia" pada hotel tidak berbintang = 0.629630.

2. Nilai estimasi perbedaan proporsi "Tersedia" p(bintang) - p(tidak bintang) = 0.370370, nilai batas bawah interval konfidensi 95% p(bintang) – p(tidak bintang) adalah = 0.293938, nilai p-value uji satu sisi = 0.017, karena nilai probabilitas uji satu sisi = 0.017 < 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0, dan dengan tambahan informasi dari uji dua sisi (yang disimpulkan berbeda (lampiran 5)) maka "Ketersediaan aturan-aturan kepegawaian" antara hotel berbintang dan hotel tidak berbintang proporsi ketersediaannya berbeda yaitu proporsi ketersediaan pada hotel-hotel berbintang lebih tinggi dari hotel-hotel tidak berbintang.

Tabel 4.21. **Persentase Hubungan Bisnis Pebisnis dengan Pelanggan**

Hotel	Berbintang	Tidak Berbintang
Ada	25%	40.7%
Tidak ada	75%	59.3%

Pada tabel dihalaman sebelumnya diperoleh fakta-fakta bahwa :

Persentase mengenai hubungan bisnis antara pebisnis dengan pelanggan dari 8 sampel hotel berbintang sebanyak 25% menyatakan ada dan 75% menyatakan tidak ada, sedangkan dari 108 sampel dari hotel tidak berbintang sebanyak 40.7% menyatakan ada dan sebanyak 59.3% menyatakan tidak ada.

Analisis untuk variabel "Keberadaan Hubungan Bisnis Pebisnis dengan Pelanggan"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (ada)
Variable          X22     N  Sample p
Bintang             2     8  0.250000
Tidak Bintang      44   108  0.407407
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  -0.157407
95% lower bound for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  -0.420959
Test for p(Bintang) - p(tidak Bintang) = 0 (vs > 0):  Z = -0.88  P-Value
= 0.810
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Ada" hotel berbintang = 2 dan jawaban "Ada" hotel tidak berbintang = 44, nilai proporsi "Ada" pada hotel berbintang = 0.250000 dan proporsi "Ada" pada hotel tidak berbintang = 0.407407.
2. Nilai estimasi perbedaan proporsi "Ada" p(bintang) - p(tidak bintang) = 0.157407, nilai batas bawah interval konfidensi 95% p(bintang) – p(tidak bintang) adalah = -0.420959, nilai p-value uji satu sisi = 0.810, karena nilai probabilitas uji satu sisi = 0.810 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya dalam hal "Keberadaan hubungan hisnis pebisnis dengan pelanggan" antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang proporsi keberadaanya sama.

4.5.3.3. Analisis Prinsip-prinsip Pokok Berkaitan dengan Etika-etika Bisnis

Tabel 4.22. **Persentase Sumber yang Berdasarkan pada Prinsip-prinsip Pokok Berkaitan dengan Etika Bisnis**

	Penting		Tidak Penting	
	Berbintang	Tidak Bebintang	Berbintang	Tidak Berbintang
Latar belakang pengalaman berbisnis (pegawai) Bagi Manajemen Hotel	100%	63.9%	-	36.1%
Sistem Ekonomi dan Politik bagi manajemen hotel	75%	56.5%	25%	43.5%
Budaya dan tradisi bagi manajemen hotel	62.5%	75%	37.5%	24.07%

Pada tabel diatas diperoleh fakta-fakta bahwa :

1. Sebanyak 100% dari 8 sampel hotel berbintang menyatakan bahwa latar belakang pengalaman berbisnis (pegawai) bagi manajemen hotel adalah suatu hal yang penting, sedang pada hotel tidak berbintang dari 108 sampel sebesar 63.9% menyatakan bahwa latar belakang pengalaman berbisnis adalah hal penting dan sebanyak 36.1% menyatakan hal yang tidak penting.
2. Persentase untuk hal Sistem ekonomi dan politik dalam manajemen hotel untuk hotel berbintang 75% menyatakan penting untuk sistem ekonomi dan politik dan sebesar 25% menyatakan tidak penting. Sedangkan untuk hotel tidak berbintang sebesar 56.5% menyatakan suatu hal yang penting dan sebesar 43.5% menyatakan tidak penting.
3. Persentase dalam hal budaya dan tradisi dari 8 sampel hotel berbintang sebesar 62.5% menyatakan pentingnya budaya dan tradisi bagi manajemen hotel dan sebesar 37.5% menyatakan tidak penting. Sedangkan untuk hotel tidak

berbintang dari 108 responden 107 responden yuang menjawab 75% menyatakan hal budaya dan tradisi penting dan sebesar 24.07% tidak penting.

Analisis untuk variabel "Latar Belakang Pengalaman Berbisnis (pegawai) bagi Manajemen Hotel"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (Penting)
Variable          X23     N  Sample p
Bintang             8     8  1.000000
Tidak Bintang      69   108  0.638889
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  0.361111
95% lower bound for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  0.285088
Test for p(Bintang) - p(tidak Bintang) = 0 (vs > 0):  Z = 2.09  P-Value =
0.018
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Penting" hotel berbintang = 8 dan jawaban "Penting" hotel tidak berbintang = 69, nilai proporsi "Penting" pada hotel berbintang = 1 dan proporsi "Penting" pada hotel tidak berbintang = 0.638889.
2. Nilai estimasi perbedaan proporsi "Penting" p(bintang) - p(tidak bintang) = 0.361111, nilai batas bawah interval konfidensi 95% p(bintang) – p(tidak bintang) adalah = 0.285088, nilai p-value uji satu sisi = 0.018, karena nilai probabilitas uji satu sisi = 0.018 < 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0, dan dengan tambahan informasi dari uji dua sisi (yang disimpulkan berbeda (lampiran 5)) maka dengan demikian persepsi pentingnya "Latar belakang pengalaman berbisnis (pegawai) bagi manajemen hotel" antara hotel berbintang dan hotel tidak berbintang proporsinya berbeda, yaitu proporsi persepsi hal tersebut penting pada hotel-hotel berbintang lebih tinggi dari hotel-hotel tidak berbintang.

Analisis untuk variabel "Sistem Ekonomi dan Politikbagi Manajemen Hotel"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (Penting)
Variable          X25     N  Sample p
Bintang             6     8  0.750000
Tidak Bintang      61   108  0.564815
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  0.185185
95% lower bound for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  -0.0785737
Test for p(Bintang) - p(tidak Bintang) = 0 (vs > 0):  Z = 1.02  P-Value =
0.153
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Penting" hotel berbintang = 6 dan jawaban "Penting" hotel tidak berbintang = 61, nilai proporsi "Penting" pada hotel berbintang = 0.75 dan proporsi "Penting" pada hotel tidak berbintang = 0.564815.
2. Nilai estimasi perbedaan proporsi "Penting" p(bintang) - p(tidak bintang)= 0.185185, nilai batas bawah interval konfidensi 95% p(bintang) – p(tidak bintang) adalah = -0.0785737, nilai p-value uji satu sisi = 0.153, karena nilai probabilitas uji satu sisi = 0.153 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya persepsi pentingnya "Sistem ekonomi dan politik bagi manajemen hotel" antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang proporsinya sama.

Analisis untuk variabel "Budaya dan Tradisi bagi Manajemen Hotel"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1(Penting)
Variable          X26     N  Sample p
Bintang             5     8  0.625000
Tidak Bintang      82   107  0.766355
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  -0.141355
95% lower bound for p(Bintang) - p(tidak Bintan):  -0.430823
Test for p(Bintang) - p(tidak Bintan) = 0 (vs > 0):  Z = -0.90  P-Value =
0.816
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Penting" hotel berbintang = 5 dan jawaban "Penting" hotel tidak berbintang = 82, nilai proporsi "Penting" pada hotel berbintang = 0.625 dan proporsi "Penting" pada hotel tidak berbintang = 0.766355.
2. Nilai estimasi perbedaan proporsi "Penting" p(bintang) - p(tidak bintang)= 0.141355, batas bawah interval konfidensi 95% p(bintang) – p(tidak bintang) adalah = -0.430823, nilai p-value uji satu sisi = 0.816, karena nilai probabilitas uji satu sisi = 0.816 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya persepsi pentingnya **"**Budaya dan tradisi bagi manajemen hotel" antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang proporsinya sama.

Tabel 4.23. **Persentase "Pendidikan" Etika Bisnis bagi Pegawai**

	Selalu		Pada Umumnya		Setiap waktu		Jarang		Tidak pernah	
	B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	B	TB
"pendidikan" Etika Bisnis bagi para Pegawai	50%	24.07%	12.5%	13.89%	37.5%	40.74%	-	18.52%	-	-

Pada tabel dihalaman sebelumnya diperoleh fakta-fakta bahwa :

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 8 sampel hotel berbintang 50% menyatakan bahwa " pendidikan" selalu, 12.5% pada umumnya dan sebesar 37.5% menyatakan setiap waktu, sedang pada hotel tidak berbintang dari 108 sampel 24.07% diantaranya menyatakan selalu, 13.89% pada umumnya, 40.74% setiap waktu dan sebesar 18,52% jarang.

Tabel 4.24. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel ""Pendidikan" Etika Bisnis bagi Pegawai"**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X28	Berbintang	8	75.19	601.50
	tidak Brbintang	105	55.61	5839.50
	Total	113		

Test Statistics[a]

	X28
Mann-Whitney U	274.500
Wilcoxon W	5839.500
Z	-1.716
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1. Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel Berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 75.19 sedangkan untuk variabel hotel tidak Berbintang sebanyak 105 dengan rata-rata ranking adalah 55.61 dengan demikian total pengamatan adalah 113.
2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 274.5 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 5839.5 dan statistik z dengan nilai z = -1.716. Nilai probabilitas untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.086. Karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya dalam hal ""Pendidikan" Etika Bisnis bagi Pegawai", antara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel tidak Berbintang tidak berbeda nyata.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA PERPUSTAKAAN FMIPA

4.5.3.4. Analisis Keperluan Peningkatan Etika Bisnis

Tabel 4.25. **Persentase Pendidikan Etika Mempengaruhi Performans Bisnis**

Hotel	Berbintang	Tidak Berbintang
Ya	87.5%	71.3%
Tidak	12.5%	28.7%

Pada tabel diatas diperoleh fakta-fakta bahwa :

Persentase dalam hal Pendidikan Etika mempengaruhi performans bisnis dari 8 sampel hotel Berbintang sebanyak 87.5% menyatakan bahwa Ya Etika mempengaruhi performans bisnis dan sebanyak 12.5% menyatakan tidak. Sedang untuk hotel tidak Berbintang dari 108 sampel yang diperoleh sebanyak 71.3% menyatakan Ya Etika mempengaruhi performans bisnis dan sebanyak 28.7% menyatakan tidak.

Analisis untuk variabel "Pendidikan Etika Mempengaruhi Performans Bisnis"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (ada)
Variable          X29     N  Sample p
Bintang             7     8  0.875000
Tidak Bintang      77   108  0.712963
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  0.162037
95% lower bound for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  -0.0431861
Test for p(Bintang) - p(tidak Bintang) = 0 (vs > 0):  Z = 0.99  P-Value =
0.161
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Ada" hotel berbintang = 7 dan jawaban "Ada"hotel tidak berbintang = 77, nilai proporsi "Ada" pada hotel berbintang = 0.875 dan proporsi "Ada" pada hotel tidak berbintang = 0.712963.

2. Nilai estimasi perbedaanproporsi "Ada" p(bintang) - p(tidak bintang)= 0.162037, nilai batas bawah interval konfidensi 95% p(bintang) – p(tidak bintang) adalah = -0.0431861, nilai p-value uji satu sisi = 0.161, karena nilai probabilitas uji satu sisi = 0.161 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya menurut hotel berbintang dan hotel tidak berbintang "Pendidikan Etika mempengaruhi performans bisnis" dan proporsi antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang yang beranggapan mengenai hal tersebut tidak berbeda

Tabel 4.26. **Persentase Keperluan Peningkatan/Penurunan Kegiatan-kegiatan yang Berkaitan dengan Etika Bisnis**

		Berbintang	Tidak Berbintang
Haruskah Manajemen meningkatkan /menurunkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan etika bisnis	Perlu peningkatan kegiatan	100%	71.3%
	Perlu penurunan kegiatan	-	-
	Tidak perlu ada perubahan	-	17.6%

Pada tabel diatas diperoleh fakta-fakta bahwa :

Dari hasil penelitian yang dilakukan dari 8 sampel hotel berbintang 100% menyatakan mereka perlu meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan etika bisnis, sedang pada hotel tidak berbintang dari 108 sampel didapat 96 responden yang menjawab 71.3% menyatakan mereka perlu meningkatkan kegiatan dan sebanyak 17.6% menyatakan untuk saat ini tidak perlu ada perubahan. Dan sebesar 11.1% tidak menjawab.

Tabel 4.27. **Uji U Mann-Whitney untuk Variabel "Keperluan Peningkatan / Penurunan Kegiatan-kegiatan yang Berkaitan dengan Etika Bisnis**

Ranks

	HOTEL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X30	Berbintang	8	62.00	496.00
	tidak berbintang	96	51.71	4964.00
	Total	104		

Test Statistics[a]

	X30
Mann-Whitney U	308.000
Wilcoxon W	4964.000
Z	-1.385
Asymp. Sig. (2-tailed)	.166

a. Grouping Variable: HOTEL

Analisis :

1. Banyaknya pengamatan untuk variabel hotel Berbintang sebanyak 8 dengan rata-rata ranking adalah 62 sedangkan untuk variabel hotel tidak Berbintang sebanyak 96 dengan rata-rata ranking adalah 51.71 dengan demikian total pengamatan adalah 104.
2. Analisis statistik U Mann-Whitney dengan nilai U = 308 statistik jumlah ranking bertanda Wilcoxon W dengan nilai W = 4964 dan statistik z dengan nilai z = -1.385. Nilai probabilitas untuk uji dua sisi adalah sebesar p = 0.166. Karena nilai p untuk statistik U lebih besar dari taraf nyata 0.05, dengan demikian disimpulkan untuk menerima hipotesis nol artinya dalam hal "Keperluan Peningkatan/penurunan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Etika Bisnis", antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang tidak berbeda nyata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pemahaman susila dan etika bisnis dalam managemen hotel berbintang dan hotel tidak berbintang mempunyai peranan sangat penting dalam industri pariwisata, dan dari hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam beberapa hal yang berkaitan dengan pemahaman tentang etika bisnis, semisal cara meningkatkan sukses bisnis, ketaatan terhadap aturan moral, frekuensi pendiskusi aspek -aspek etika bisnis, etika bisnis dan pelecehan, etika bisnis dan ketaatan pegawai terhadap pekerjaan, etika bisnis dan hubungan antara pebisnis dengan pelanggan, pembicaraan mengenai etika di masa yang akan datang, manajemen hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang (yang dalam hal ini diwakili oleh manajer) di kotamadya Jogjakarta mempunyai kesamaan pemahaman namun terdapat perbedaan pandangan mengenai pemahaman bahwa seseorang yang mempunyai jabatan yang lebih tinggi lebih taat terhadap standar-standar moral dan aturan dan pemahaman bahwa etika bisnis lebih penting pada seseorang dalam posisi sebagai manajer, yaitu pemahaman etika bisnis hotel-hotel berbintang lebih baik dari pada hotel-hotel tidak berbintang.
2. Pada hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang di kotamadya Jogjakarta hal-hal yang berkaitan dengan pegawai pada bisnis perhotelan

disimpulkan bahwa umumnya dokumen tidak setiap waktu tidak teratur, tidak setiap waktu terjadi tindak korupsi dan pencurian, tidak setiap waktu terjadi pelecehan seksual dan tidak setiap waktu ada gossip mengenai pegawai hotelnya. Proporsi keberadaan aturan-aturan etika bisnis dan keberadan hubungan bisnis pebisnis dengan pelanggan antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang disimpulkan sama, sementara proporsi ketersediaan deskripsi pekerjaan dan aturan-aturan tertulis kepegawaian antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang disimpulkan tidak sama, yaitu proporsi ketersediaan pada hotel-hotel berbintang lebih tinggi dari pada ketersediaan pada hotel-hotel tidak berbintang.

3. Manajemen hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang di kotamadya Jogjakarta mempunyai kesamaan pandangan mengenai prinsip-prinsip pokok yang berkaitan dengan etika-etika Bisnis, utamanya dilihat dari variabel system ekonomi dan politik, budaya dan tradisi dan dalam hal lain semisal variabel pengalaman bisnis pegawai bahwa persepsi hal tersebut penting, pada hotel-hotel berbintang lebih tinggi dari pada hotel-hotel tidak berbintang, frekuensi "Pendidikan" etika bisnis bagi pegawai antara hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang digolongkan sama, yaitu sama-sama adanya "Pendidikan" mengenai hal tersebut.
4. Baik hotel-hotel berbintang dan hotel-hotel tidak berbintang mempunyai kesamaan pandangan akan perlunya peningkatan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan etika bisnis, semisal pendidikan etika, karena pendiikan etika akan mempengaruhi performans bisnis.

5.2. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan baik oleh hotel Berbintang maupun hotel tidak Berbintang, dalam rangka meningkatkan wisatawan yang berkunjung di kota Jogjakarta , yaitu Keberadaan Etika pada bisnis perhotelan perlu peningkatan guna terjalinnya hubungan yang baik antara hotel dengan pelanggan khususnya pada hotel-hotel tidak berbintang.
2. Perlu adanya penelitian lanjut dengan sampel yang lebih banyak khususnya untuk hotel berbintang sehingga kesimpulan yang diambil lebih representatif.
3. Untuk peneliti berikut uji validitas reliabilitas dengan menggunakan analisis faktor.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Idochi, 2002, ***Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian.*** Alfa Beta, Bandung.

Azwar, Saifuddin, 1997, ***Reliabilitas dan Validitas.*** Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

BPS, 2001, ***Statistik Perhotelan Kota Yogyakarta.*** BPS Propinsi DIY, Jogjakarta.

Mashanah, Z., Yusuf, Tayar, 1986, ***Membina Ketentraman Bathin Melalui Akhlak Ethika Agama.*** IND.Hill-CO, Jakarta.

Santoso, S., 2001. ***Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik.*** Elex Media Komputindo, Jakarta.

Santoso, S., 2001. ***Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.*** Elex Media Komputindo, Jakarta

Siegel, S., 1994, ***Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*** *(Terjemahan Suyuti, Z., Simatupang, L.)* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Soehartono, I., 1995, ***Metode Penelitian Sosial.*** Remaja Rosdakarya, Bandung

Tunc, A., Sevin, D., 2000, ***An Analysis of Business Ethics In Accommodation Sector on Tourism Industry,*** *Challenges for Business Administrators In The New Millenium,* **Hal 756 -765,** ISBN : 975 – 8100 – 08 -4.

Widodo, E., 2003, ***Diktat Metodologi Penelitian.*** Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta

Wijaya, 2000, ***Statistika Non Parametrik (Aplikasi Program SPSS).*** Alfa Beta, Bandung.

William, W.H., Douglas, C.M., 1990, ***Probabilitas dan Statistik dalam Ilmu Rekayasa dan Manajemen.*** (Terjemahan Rudiansyah, edisi Kedua) Universitas Indonesia. Jakarta.

_____,**Minitab,** Versi 13.20

_____,**SPSS,** Versi 10.00

Lampiran 1

Kuesioner Analisis Etika Bisnis di Hotel Berbintang dan Tidak Berbintang Pada Sektor Industri Pariwisata di Kotamadya Jogjakarta

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN : STATISTIKA, ILMU KIMIA, FARMASI
Jalan Kaliurang Km. 14, Yogyakarta, 55584. Telepon 895920, 896439, Faksimil 896439; Kotak Pos 75

Nomor : /Dek/70/Bag.AAS/X/2003 13 Oktober 2003
Lamp : -
Hal : ***Permohonan Ijin Penelitian dalam rangka Tugas Akhir.***

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Pimpinan
Hotel .....
.....
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Bersama ini kami Pimpinan Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia Jogjakarta menyampaikan permohonan ijin kepada Bapak/Ibu, untuk dapat menerima mahasiswa kami :

Nama	: **NOVI IRAWAN**
No. Mhs	: 99611056
Jurusan	: Statistika F.MIPA UII
Pembimbing	: Rohmatul Fajriyah, M.Si.
Judul	: Analisis Etika Bisnis Di Hotel Berbintang Dan Hotel Tidak berbintang Pada sektor Industri Priwisata Di Kodya Yogyakarta.

Untuk dapat melaksanakan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi Program S1 mahasiswa tersebut.

Selanjutnya mengenai pelaksanaan penelitian, kami serahkan pada kebijaksanaan Bapak/Ibu Pimpinan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb
a.n. Dekan,

Jaka Nugraha, M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kepada
Yth. Bapak / Ibu
Di tempat.

Assalamu'allaikum Wr.Wb.

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak / Ibu Manajer, untuk menjadi responden dalam penelitian yang akan saya laksanakan. Penelitian ini dalam rangka Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Statistika.

Dalam penelitian ini saya mengambil judul **"Analisis Etika Bisnis dihotel Berbintang dan hotel tidak berbintang pada sektor industri pariwisata di Kotamadya Jogjakarta"**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaanyang berkaitan dengan Etika bisnis diantara hotel berbintang dan tidak berbintang.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan ketulusan hati kesediaan Bapak / Ibu manajer menjadi responden dalam penelitian ini. Informasi Bapak / Ibu merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penyelesaian dan tercapainya maksud dari penelitian ini.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb.

Hormat Saya

(Novi Irawan)

Kuesioner

"Analisa Etika Bisnis Hotel Berbintang dan Hotel Tidak berbintang"

Berilah tanda (X) dari kreteria yang disediakan sesuai dengan yang sebenarnya

1 Dalam rangka meningkatkan sukses bisnis, menempuh segala cara tidak dibenarkan.
   a) Sangat Setuju
   b) Setuju
   c) Ragu-ragu
   d) Tidak Setuju
   e) Sangat Tidak Setuju

2 Pada lingkup kerja hotel kami, seseorang yang mempunyai jabatan yang lebih tinggi lebih taat terhadap standar-standar moral dan aturan
   a) Sangat Setuju
   b) Setuju
   c) Ragu-ragu
   d) Tidak setuju
   e) Sangat Tidak Setuju

3 Dalam kehidupan bisnis, ketaatan terhadap aturan moral merupakan investasi bisnis bagi masa yang akan datang.
   a) Sangat setuju
   b) Setuju
   c) Ragu-ragu
   d) Tidak setuju
   e) Sangat Tidak Setuju

4 kami sering mendiskusikan aspek-aspek etika dari bisnis kami
   a) Sangat setuju
   b) Setuju
   c) Ragu-ragu
   d) Tidak setuju
   e) Sangat Tidak Setuju

5 Dalam posisi saya (sebagai Manajer) etika bisnis lebih penting
   a) Sangat Setuju
   b) Setuju
   c) Ragu-ragu
   d) Tidak setuju
   e) Sangat Tidak Setuju

6 Etika bisnis mencegah pegawai mendapatkan perlakuan tak bermoral/ pelecehan
   a) Sangat Setuju
   b) Setuju
   c) Ragu-ragu
   d) Tidak setuju
   e) Sangat Tidak Setuju

7 Etika bisnis meningkatkan ketaatan pegawai terhadap pekerjaannya
   a) Sangat Setuju
   b) Setuju
   c) Ragu-ragu
   d) Tidak setuju
   e) Sangat Tidak Setuju

8 Etika bisnis memfasilitasi hubungan antara pebisnis dengan pelanggan
   a) Sangat Setuju
   b) Setuju
   c) Ragu-ragu
   d) Tidak Setuju
   e) Sangat tidak setuju

9 Etika akan dibicarakan lebih lanjut di masa yang akan dating dihotel anda
   a) Sangat Setuju
   b) Setuju
   c) Ragu-ragu
   d) Tidak setuju
   e) Sangat tidak setuju

10 Apakah dokumen-dokumen dihotel anda tidak beraturan?
   a) Tidak pernah
   b) Sering
   c) Setiap waktu

11 Apakah terdapat tindakan korupsi para pegawai di hotel anda?
   a) Tidak pernah
   b) Sering
   c) Setiap waktu

12 Apakah terjadi pencurian peralatan hotel, dihotel anda?
   a) Tidak pernah
   b) Sering
   c) Setiap waktu

13 Apakah tejadi pelecehan seksual pada para pegawai hihotel anda?
   a) Tidak pernah
   b) Sering
   c) Setiap waktu

14 Apakah terjadi diskriminasi diantara para pegawai, dihotel anda?
   a) Tidak pernah
   b) Sering
   c) Setiap waktu

15 Apakah ada gosip mengenai para pegawai dihotel anda?
   a) Tidak pernah
   b) Sering
   c) Setiap waktu

16 Apakah terdapat komplain para pegawai wanita terhadap pegawai laki-laki, dihotel anda?
   a) Ada
   b) Tidak ada

17 Apakah terdapat aturan-aturan etika bisnis dihotel anda?
   a) Ada
   b) Tidak ada

18 Apakah terdapat aturan tertulis mengenai etika berkaitan dengan pekerjaan wisatawan secara administrasi, dihotel anda?
   a) Tersedia
   b) Tidak Tersedia

19 Apakah terdapat dikripsi pekerjaan untuk masing-masing bagian tersedia secara tertulis?
   a) Tersedia
   b) Tidak tersedia

20 Apakah terdapat aturan tertulis mengenai kepegawaian di hotel anda?
   a) Tersedia
   b) Tidak tersedia

21 Apakah terdapat aturan tertulis mengenai perilaku / adab sopan santun dihotel anda?
   a) Tersedia
   b) Tidak tersedia

22 Apakah terdapat hubungan bisnis antara pebisnis dengan pelanggan
   a) Ada
   b) Tidak ada

23 Latar belakang pengalaman berbisnis (pegawai) bagi manajemen hotel kami
   a) Penting
   b) Tidak penting

24 Keberadaan Hukum bagi manajemen hotel kami
   a) Penting
   b) Tidak penting

25 Sistem Ekonomi dan politik hotel bagi manajemen hotel kami
   a) Penting
   b) Tidak penting

26 budaya dan tradisi bagi manajemen hotel kami
   a) Penting
   b) Tidak penting

27 Standar moral bagi manajemen hotel kami
   a) Penting
   b) Tidak penting

28. Apakah terdapat "pendidikan" berkenaan dengan etika bisnis bagi para pegawai (dalam manajemen) dihotel anda?
   a) Selalu
   b) Pada umumnya
   c) Setiap waktu
   d) Jarang
   e) Tidak pernah

29 Apakah pendidikan Etika mempengaruhi performans bisnis
   a) Ya
   b) Tidak

30. Haruskah manajemen meningkatkan/menurunkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan etika bisnis?
   a) Perlu peningkatan kegiatan
   b) Perlu penurunan kegiatan
   c) Tidak perlu perubahan

Lampiran 2

Matrik Data Sampel yang di Uji Reliabilitas

5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1
5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	2	3	3	3	2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5	1	2
3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	0	2
4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	4	1	2
5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	1	3
5	4	5	4	5	5	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	5	1	3
4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	1	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	1	3
5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5	1	3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PERPUSTAKAAN
FMIPA

Lampiran 3

Validitas Reliabilitas Variabel-variabel Analisis Etika Bisnis di Hotel Berbintang dan Tidak Berbintang Pada Sektor Industri Pariwisata di Kotamadya Jogjakarta

******Method 1 (space saver) will be used for this analysis******

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	X1	4.6000	.6992	10.0
2.	X2	4.5000	.7071	10.0
3.	X3	4.9000	.3162	10.0
4.	X4	4.2000	.7888	10.0
5.	X5	4.8000	.4216	10.0
6.	X6	4.7000	.4830	10.0
7.	X7	4.4000	.6992	10.0
8.	X8	4.6000	.5164	10.0
9.	X9	3.8000	1.1353	10.0
10.	X10	2.8000	.4216	10.0
11.	X11	2.8000	.4216	10.0
12.	X12	2.8000	.4216	10.0
13.	X13	2.8000	.4216	10.0
14.	X14	3.0000	.0000	10.0
15.	X15	2.8000	.4216	10.0
16.	X16	.6000	.5164	10.0
17.	X17	.8000	.4216	10.0
18.	X18	.9000	.3162	10.0
19.	X19	.7000	.4830	10.0
20.	X20	.7000	.4830	10.0
21.	X21	.5000	.5270	10.0
22.	X22	.8000	.4216	10.0
23.	X23	.8000	.4216	10.0
24.	X24	1.0000	.0000	10.0
25.	X25	.7000	.4830	10.0
26.	X26	.7000	.4830	10.0
27.	X27	1.0000	.0000	10.0
28.	X28	4.8000	.4216	10.0
29.	X29	.9000	.3162	10.0
30.	X30	2.7000	.4830	10.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	75.1000	89.2111	9.4452	30

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1	70.5000	80.2778	.6740	.9430
X2	70.6000	78.2667	.8348	.9407
X3	70.2000	84.4000	.8108	.9427
X4	70.9000	77.2111	.8208	.9411
X5	70.3000	83.1222	.7689	.9423
X6	70.4000	82.2667	.7659	.9420
X7	70.7000	76.9000	.9641	.9389
X8	70.5000	81.8333	.7611	.9419
X9	71.3000	73.5667	.7371	.9458
X10	72.3000	83.5667	.7091	.9428
X11	72.3000	84.2333	.6202	.9435
X12	72.3000	83.1222	.7689	.9423
X13	72.3000	84.0111	.6498	.9433
X14	72.1000	89.2111	.0000	.9466
X15	72.3000	84.2333	.6202	.9435
X16	74.5000	91.6111	-.2698	.9519
X17	74.3000	83.1222	.7689	.9423
X18	74.2000	84.4000	.8108	.9427
X19	74.4000	82.7111	.7132	.9425
X20	74.4000	82.9333	.6870	.9427
X21	74.6000	93.1556	-.4150	.9534
X22	74.3000	83.1222	.7689	.9423
X23	74.3000	83.1222	.7689	.9423
X24	74.1000	89.2111	.0000	.9466
X25	74.4000	83.1556	.6609	.9430
X26	74.4000	82.2667	.7659	.9420
X27	74.1000	89.2111	.0000	.9466
X28	70.3000	83.5667	.7091	.9428
X29	74.2000	84.4000	.8108	.9427
X30	72.4000	83.3778	.6348	.9432

Reliability Coefficients

N of Cases = 10.0 N of Items = 30

Alpha = .9455

Lampiran 4

Matrik Data Mentah

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	5	1	3
5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	3	1	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3
5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	4	1	3
4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	5	1	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	3	0	3
5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	3	1	3
4	5	5	4	5	4	5	5	2	3	3	3	3	3	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	3	0	3
5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	2	2	2	3	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	4	1	3
5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5	0	1
4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	3	3	2	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	3	1	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	4	1	1
5	5	5	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5	0	3
5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3
4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	5	1	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	5	1	3
5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	4	1	3
3	4	2	3	4	4	3	4	5	2	3	2	2	3	3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	0	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	5	1	1
5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	2	2	2	3	3	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	5	1	3
5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	3	3	2	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	3	1	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3

5	5	5	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5	0	3
5	5	4	5	5	5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	2	1	3
5	5	5	4	5	4	4	5	2	3	3	3	3	3	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	4	1	3
5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	5	1	3
4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	4	1	3
4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	3	1	3
4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	5	1	3
5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	2	0	3
4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	3	1	1
4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	3	3	3	3	3	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	3	1	1
4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	2	3	3	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	3	0	3
3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	2	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1
5	5	4	5	5	5	3	4	3	2	3	3	3	3	2	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	4	1	3
5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	2	3	3	3	3	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	4	1	3
5	3	5	3	5	5	5	1	2	2	2	3	3	3	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4	0	1
5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	3	0	*
3	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	3	1	*
5	5	4	5	4	4	4	5	2	3	3	3	3	3	3	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	5	1	1
4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	2	3	2	3	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	2	0	3
5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	3	1	*
5	4	3	5	4	4	5	5	4	2	3	3	3	3	2	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2	1	3
5	5	5	4	3	5	3	5	5	2	3	3	3	3	2	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	3	1	*
5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	3	2	3	3	3	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	3	1	*
4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	2	0	3

5	4	5	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	3	0	*
5	5	4	4	4	5	4	4	5	2	2	3	2	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	1	1
5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	2	2	3	3	3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	1	3
5	5	4	4	4	5	4	5	5	2	3	3	3	3	3	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	3	0	1
5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	2	0	3
5	4	5	3	4	5	5	4	5	2	3	3	3	3	2	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2	1	3
5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	2	3	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	3
5	4	3	4	4	5	5	5	2	2	3	2	3	3	3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	2	1	1
5	5	4	3	5	4	5	3	5	2	2	3	3	3	3	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	3	1	1
5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	2	3	3	3	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	3	1	*
4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	2	0	1
4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	2	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	3	0	3
4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	2	2	3	3	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2	1	3
5	4	4	5	5	5	5	4	5	2	3	3	3	3	3	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	3	1	*
4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	2	1	3
5	4	5	3	5	3	5	4	5	2	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	3	1	3
5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	2	3	3	3	2	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	*
4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	3	0	*
4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	2	1	1
4	5	4	5	5	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	5	1	3
4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	2	2	3	3	3	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5	1	3
5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	5	1	3
4	4	4	3	4	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	4	0	3
5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	3	2	3	3	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	5	0	*
4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	1	3

5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	3	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5	1	3
4	5	5	5	4	5	4	4	3	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
5	4	5	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	3	1	3
5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	3	2	3	3	3	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	0	3
4	4	5	3	5	5	5	4	4	2	3	3	3	3	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3
5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1
5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	2	3	3	3	3	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	*	0	3
5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	3	1	1
5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	*	1	*	0	3
5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	2	3	3	3	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	*	1	3
4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	3	3	2	3	3	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	1	3
5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	3	3	3	3	3	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	5	1	3
4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	2	3	3	3	3	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	4	0	3
5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3	2	3	3	3	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	1	3
4	5	3	5	5	3	4	4	5	3	3	3	3	3	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	3
5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	2	3	3	3	2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1	3
4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	3	1	3
5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	2	3	3	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2	0	*
4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	3	3	3	3	2	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	3	0	3
5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	2	3	3	3	2	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	3	0	3
4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3	3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1	3
4	4	5	3	4	5	5	4	5	2	3	3	3	3	2	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	0	3
5	5	4	3	5	5	4	4	4	2	2	3	3	3	2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5	1	3
4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	3	1	3
5	5	4	4	4	5	4	5	4	2	3	3	3	3	3	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	4	1	3

5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	2	3	2	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	2	1	3
5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	2	3	3	3	3	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	3	1	3
5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	3	0	3
5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	3	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	3	1	1
5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	2	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	3	1	3
4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	3
5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	3	1	3
5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	3	1	3
5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	3	1	3
4	5	5	4	5	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	5	1	3
5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	3	1	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3
5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	4	1	3
4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	2	3	3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	5	1	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	3	0	3
5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	3	1	3
4	5	5	4	5	4	5	4	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3

Keterangan :

* : Tidak ada Jawaban

Lampiran 5

Uji Proporsi Dua Sisi

Analisis untuk variabel "Keberadaan Aturan-aturan Etika Bisnis"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, tidak Bintang

```
Success = 1 (ada)
Variable          X17     N  Sample p
Bintang             7     8  0.875000
tidak Bintang      77   108  0.712963
Estimate for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  0.162037
95% CI for p(Bintang) - p(tidak Bintang):  (-0.0825014, 0.406575)
Test for p(Bintang) - p(tidak Bintang) = 0 (vs not = 0):
  Z = 1.30  P-Value = 0.194
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Ada" hotel berbintang = 7 dan jawaban "Ada" hotel tidak berbintang = 77, nilai proporsi hotel berbintang = 0.875 dan proporsi hotel tidak berbintang = 0.712963.
2. Nilai estimasi proporsi p(Bintang) - p(Tidak Bintang)= 0.162037, nilai interval konfidensi 95% p(Bintang) – p(Tidak Bintang) adalah = -0.0825014, 0.406575 nilai uji dua sisi p-value = 0.194, karena nilai probabilitas uji dua sisi = 0.194 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya dalam hal "Keberadaan Aturan-aturan Etika bisnis" antara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel Tidak Berbintang proporsi keberadaannya sama (tidak ada perbedaan)

Analisis untuk variabel "Aturan-aturan Etika Berkaitan dengan Jabatan Wisatawan"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (terscdia)
Variable          X18     N  Sample p
Bintang             5     8  0.625000
Tidak Bintang      37   108  0.342593
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  0.282407
95% CI for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  (-0.0648010, 0.629616)
Test for p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0 (vs not = 0):
  Z = 1.59  P-Value = 0.111
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Tersedia" hotel berbintang = 5 dan jawaban "Tersedia" hotel tidak berbintang = 37, nilai proporsi hotel berbintang = 0.625 dan proporsi hotel tidak berbintang = 0.342593.
2. Nilai estimasi proporsi p(Bintang) - p(Tidak Bintang)= 0.282407, nilai interval konfidensi 95% p(Bintang) – p(Tidak Bintang) adalah = -0.0648010, 0.629616 nilai uji dua sisi p-value = 0.111, karena nilai probabilitas uji dua sisi = 0.111 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya dalam hal "Ketersediaan Aturan-aturan Etika berkaitan dengan jabatan wisatawan" antara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel Tidak Berbintang proporsi keberadaannya sama (tidak ada perbedaan)

Analisis untuk variabel "Ketersediaan Deskripsi Pekerjaan"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (tersedia)
Variable          X19      N  Sample p
Bintang             8      8  1.000000
Tidak Bintang      71    108  0.657407
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  0.342593
95% CI for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  (0.253089, 0.432097)
Test for p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0 (vs not = 0):
  Z = 7.50  P-Value = 0.000
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Tersedia" hotel berbintang = 8 dan jawaban "Tersedia" hotel tidak berbintang = 71, nilai proporsi hotel berbintang = 1 dan proporsi hotel tidak berbintang = 0.657407.
2. Nilai estimasi proporsi p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0.342593, nilai interval konfidensi 95% p(Bintang) – p(Tidak Bintang) adalah = 0.253089,

0.432097, nilai uji dua sisi p-value = 0, karena nilai probabilitas uji dua sisi = 0 < 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0, artinya "Ketersediaan Deskripsi pekerjaan" antara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel Tidak Berbintang proporsi ketersediaannya berbeda yaitu proporsi ketersediaan pada hotel-hotel berbintang lebih tinggi dari hotel-hotel tidak berbintang.

Analisis untuk variabel "Ketersediaan Aturan-aturan Kepegawaian"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (Tersedia)
Variable          X20     N  Sample p
Bintang             8     8  1.000000
Tidak Bintang      68   108  0.629630
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  0.370370
95% CI for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  (0.279296, 0.461445)
Test for p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0 (vs not = 0):
  Z = 7.67  P-Value = 0.000
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Tersedia" hotel berbintang = 8 dan jawaban "Tersedia" hotel tidak berbintang = 68, nilai proporsi hotel berbintang = 1 dan proporsi hotel tidak berbintang = 0.629630.
2. Nilai estimasi proporsi p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0.370370, nilai interval konfidensi 95% p(Bintang) – p(Tidak Bintang) adalah = 0.279296, 0.461445, nilai uji dua sisi p-value = 0, karena nilai probabilitas uji dua sisi = 0 < 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0, artinya "Ketersediaan Aturan-aturan kepegawaian" antara hotel Berbintang hotel Tidak Berbintang proporsi ketersediaannya berbeda yaitu proporsi ketersediaan pada hotel–hotel berbintang lebih tinggi dari hotel-hotel tidak berbintang.

Analisis untuk variabel "Keberadaan Hubungan Bisnis Pebisnis dengan Pelanggan"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (ada)
Variable          X22      N  Sample p
Bintang             2      8  0.250000
Tidak Bintang      44    108  0.407407
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  -0.157407
95% CI for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  (-0.471448, 0.156633)
Test for p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0 (vs not = 0):
  Z = -0.98  P-Value = 0.326
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Ada" hotel berbintang = 2 dan jawaban "Ada" hotel tidak berbintang = 44, nilai proporsi hotel berbintang = 0.250000 dan proporsi hotel tidak berbintang = 0.407407.
2. Nilai estimasi proporsi p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = -0.157407, nilai interval konfidensi 95% p(Bintang) – p(Tidak Bintang) adalah = -0.471448, 0.156633 nilai uji dua sisi p-value = 0.326, karena nilai probabilitas uji dua sisi = 0.326 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya dalam hal "Keberadaan Hubungan bisnis pebisnis dengan pelanggan" antara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel Tidak Berbintang proporsi keberadaannya sama (tidak ada perbedaan)

Analisis untuk variabel "Latar Belakang Pengalaman Berbisnis (pegawai) bagi Manajemen Hotel"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (Penting)
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Penting" hotel berbintang = 8 dan jawaban "Penting" hotel tidak berbintang = 69, nilai proporsi hotel berbintang = 1 dan proporsi hotel tidak berbintang = 0.638889.
2. Nilai estimasi proporsi p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0.361111, nilai interval konfidensi 95% p(Bintang) – p(Tidak Bintang) adalah = 0.270523, 0.451699, nilai uji dua sisi p-value = 0, karena nilai probabilitas uji dua sisi = 0 < 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0, artinya "Kepentingan latar belakang pengalaman berbisnis (pegawai) bagi manajemen hotel" antara hotel Berbintang hotel Tidak Berbintang proporsi ketersediaannya berbeda yaitu proporsi ketersediaan pada hotel-hotel berbintang lebih tinggi dari hotel-hotel tidak berbintang.

Analisis untuk variabel "Sistem Ekonomi dan Politik bagi Manajemen Hotel"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (Penting)
Variable          X[illegible]      N  Sample p
Bintang            6      8  [illegible]
Tidak Bintan      61    108  0.564815
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  0.185185
95% CI for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  (-0.129103, 0.499473)
Test for p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0 (vs not = 0):
  Z = [illegible]  P-Value = [illegible]
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Penting" hotel berbintang = 6 dan jawaban "Penting" hotel tidak berbintang = 61, nilai proporsi hotel berbintang = 0.750000 dan proporsi hotel tidak berbintang = 0.564815.

2. Nilai estimasi proporsi p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0.185185, nilai interval konfidensi 95% p(Bintang) – p(Tidak Bintang) adalah = -0.129103, 0.499473 nilai uji dua sisi p-value = 0.248, karena nilai probabilitas uji dua sisi = 0.248 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya dalam hal "Kepentingan Sistem ekonomi dan politik" antara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel Tidak Berbintang proporsi keberadaannya sama (tidak ada perbedaan)

Analisis untuk variabel "Budaya dan Tradisi bagi Manajemen Hotel"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1(Penting)
Variable          X26     N  Sample p
Bintang             5     8  0.625000
Tidak Bintang      82   107  0.766355
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  -0.141355
95: CI for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  (-0.486277, 0.203567)
Test for p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0 (vs not = 0):
  Z = -0.80  P-Value = 0.422
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Penting" hotel berbintang = 5 dan jawaban "Penting" hotel tidak berbintang = 82, nilai proporsi hotel berbintang = 0.625000 dan proporsi hotel tidak berbintang = 0.766355.
2. Nilai estimasi proporsi p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = -0.141355, nilai interval konfidensi 95% p(Bintang) – p(Bidak Bintang) adalah = -0.486277, 0.203567 nilai uji dua sisi p-value = 0.422, karena nilai probabilitas uji dua sisi = 0.422 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya dalam hal "Kepentingan Budaya dan tradisi bagi manajemen hotel" antara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel Tidak Berbintang proporsi keberadaannya sama (tidak ada perbedaan)

Analisis untuk variabel "Pendidikan Etika Mempengaruhi Performans Bisnis"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (ada)
Variable          X29     N  Sample p
Bintang             7     8  0.875000
Tidak Bintang      77   108  0.712963
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  0.162037
95% CI for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  (-0.0825014, 0.406575)
Test for p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0 (vs not = 0):
  Z = 1.30  P-Value = 0.194
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Ada" hotel berbintang = 7 dan jawaban "Ada" hotel tidak berbintang = 77, nilai proporsi hotel berbintang = 0.875 dan proporsi hotel tidak berbintang = 0.712963.
2. Nilai estimasi proporsi p(Bintang) - p(Tidak Bintang)= 0.162037, nilai interval konfidensi 95% p(Bintang) – p(Tidak Bintang) adalah = -0.0825014, 0.406575 nilai uji dua sisi p-value = 0.194, karena nilai probabilitas uji dua sisi = 0.194 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya dalam hal "Keberadaan Pendidikan Etika mempengaruhi performans Bisnis" antara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel Tidak Berbintang proporsi keberadaannya sama (tidak ada perbedaan)

Analisis untuk variabel "Pendidikan Etika Mempengaruhi Performans Bisnis"

Test and CI for Two Proportions: Bintang, Tidak Bintang

```
Success = 1 (ada)
Variable          X29      N  Sample p
Bintang             7      8  0.875000
Tidak Bintang      77    108  0.712963
Estimate for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  0.162037
95% CI for p(Bintang) - p(Tidak Bintang):  (-0.0825014, 0.406575)
Test for p(Bintang) - p(Tidak Bintang) = 0 (vs not = 0):
  Z = 1.30  P-Value = 0.194
```

Analisis :

1. Banyaknya nilai pengamatan N = 116, jawaban "Ada" hotel berbintang = 7 dan jawaban "Ada" hotel tidak berbintang = 77, nilai proporsi hotel berbintang = 0.875 dan proporsi hotel tidak berbintang = 0.712963.
2. Nilai estimasi proporsi p(Bintang) - p(Tidak Bintang)= 0.162037, nilai interval konfidensi 95% p(Bintang) – p(Tidak Bintang) adalah = -0.0825014, 0.406575 nilai uji dua sisi p-value = 0.194, karena nilai probabilitas uji dua sisi = 0.194 > 0.05 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0, artinya dalam hal "Keberadaan Pendidikan Etika mempengaruhi performans Bisnis" antara hotel-hotel Berbintang dan hotel-hotel Tidak Berbintang proporsi keberadaannya sama (tidak ada perbedaan).

Lampiran 6

Tabel Z

TABLE A Standard normal probabilities

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
−3.4	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
−3.3	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
−3.2	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005	.0005
−3.1	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
−3.0	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
−2.9	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
−2.8	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
−2.7	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
−2.6	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
−2.5	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
−2.4	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
−2.3	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
−2.2	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
−2.1	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
−2.0	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
−1.9	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
−1.8	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
−1.7	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
−1.6	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
−1.5	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
−1.4	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
−1.3	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
−1.2	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
−1.1	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
−1.0	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
−0.9	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
−0.8	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
−0.7	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
−0.6	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
−0.5	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
−0.4	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
−0.3	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
−0.2	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
−0.1	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
−0.0	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641
0.0	.5000	.5040	.5080	.5120	.5160	.5199	.5239	.5279	.5319	.5359
0.1	.5398	.5438	.5478	.5517	.5557	.5596	.5636	.5675	.5714	.5753
0.2	.5793	.5832	.5871	.5910	.5948	.5987	.6026	.6064	.6103	.6141
0.3	.6179	.6217	.6255	.6293	.6331	.6368	.6406	.6443	.6480	.6517
0.4	.6554	.6591	.6628	.6664	.6700	.6736	.6772	.6808	.6844	.6879
0.5	.6915	.6950	.6985	.7019	.7054	.7088	.7123	.7157	.7190	.7224
0.6	.7257	.7291	.7324	.7357	.7389	.7422	.7454	.7486	.7517	.7549
0.7	.7580	.7611	.7642	.7673	.7704	.7734	.7764	.7794	.7823	.7852
0.8	.7881	.7910	.7939	.7967	.7995	.8023	.8051	.8078	.8106	.8133
0.9	.8159	.8186	.8212	.8238	.8264	.8289	.8315	.8340	.8365	.8389
1.0	.8413	.8438	.8461	.8485	.8508	.8531	.8554	.8577	.8599	.8621
1.1	.8643	.8665	.8686	.8708	.8729	.8749	.8770	.8790	.8810	.8830
1.2	.8849	.8869	.8888	.8907	.8925	.8944	.8962	.8980	.8997	.9015
1.3	.9032	.9049	.9066	.9082	.9099	.9115	.9131	.9147	.9162	.9177
1.4	.9192	.9207	.9222	.9236	.9251	.9265	.9279	.9292	.9306	.9319
1.5	.9332	.9345	.9357	.9370	.9382	.9394	.9406	.9418	.9429	.9441
1.6	.9452	.9463	.9474	.9484	.9495	.9505	.9515	.9525	.9535	.9545
1.7	.9554	.9564	.9573	.9582	.9591	.9599	.9608	.9616	.9625	.9633
1.8	.9641	.9649	.9656	.9664	.9671	.9678	.9686	.9693	.9699	.9706
1.9	.9713	.9719	.9726	.9732	.9738	.9744	.9750	.9756	.9761	.9767
2.0	.9772	.9778	.9783	.9788	.9793	.9798	.9803	.9808	.9812	.9817
2.1	.9821	.9826	.9830	.9834	.9838	.9842	.9846	.9850	.9854	.9857
2.2	.9861	.9864	.9868	.9871	.9875	.9878	.9881	.9884	.9887	.9890
2.3	.9893	.9896	.9898	.9901	.9904	.9906	.9909	.9911	.9913	.9916
2.4	.9918	.9920	.9922	.9925	.9927	.9929	.9931	.9932	.9934	.9936
2.5	.9938	.9940	.9941	.9943	.9945	.9946	.9948	.9949	.9951	.9952
2.6	.9953	.9955	.9956	.9957	.9959	.9960	.9961	.9962	.9963	.9964
2.7	.9965	.9966	.9967	.9968	.9969	.9970	.9971	.9972	.9973	.9974
2.8	.9974	.9975	.9976	.9977	.9977	.9978	.9979	.9979	.9980	.9981
2.9	.9981	.9982	.9982	.9983	.9984	.9984	.9985	.9985	.9986	.9986
3.0	.9987	.9987	.9987	.9988	.9988	.9989	.9989	.9989	.9990	.9990
3.1	.9990	.9991	.9991	.9991	.9992	.9992	.9992	.9992	.9993	.9993
3.2	.9993	.9993	.9994	.9994	.9994	.9994	.9994	.9995	.9995	.9995
3.3	.9995	.9995	.9995	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9997
3.4	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9998

Lampiran 7

Tabel r

ANGKA KRITIK NILAI r

Derajat Kebebasan (df)	5%	1%	*Derajat Kebebasan (df)*	5%	1%
1	.997	1.000	24	.338	.495
2	.950	.990	25	.381	.485
3	.878	.959	26	.374	.478
4	.811	.917	27	.367	.463
5	.754	.874	28	.361	.463
6	.707	.834	29	.355	.456
7	.666	.798	30	.349	.449
8	.632	.765	35	.325	.418
9	.602	.735	40	.304	.393
10	.576	.708	45	.288	372
11	.553	.684	50	.273	.354
12	.532	.661	60	.250	.325
13	.497	.623	70	.232	.302
14	.497	.623	80	.217	.283
15	.482	.606	90	.205	.267
16	.468	.590	100	.195	.254
17	.456	.575	125	.174	.228
18	.444	.561	150	.159	.208
19	.433	.549	200	.138	.181
20	.423	.537	300	.113	.148
21	.413	.526	400	.098	.128
22	.404	.515	500	.088	.115
23	.396	.505	1000	.062	.081

SUMBER : Fisher dan Yates, "Statistical tables for biological agricultural and medical research", dikutip dari R.P. Kolstoe, *Introduction to Statistic for the Behavioral Sciences*, Homewood, Illinois, Dorsey Press, 1973.